

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

1. Temuan Penelitian Data Situs Tunggal

a. Temuan Penelitian Pada Situs Pertama Di MAN 1 Tapanuli Tengah

1) Temuan Umum

a) Profil MAN 1 Tapanuli Tengah

Tabel 5
Profil MAN 1 Tapanuli Tengah

Nama	MAN 1 Tapanuli Tengah
Kepala Madrasah	Elmaryanti Marbun, M.Hum
NPSN	10263677
NSM	131112010001
Akreditasi	A
Alamat	Jl. Dr. F.L. Tobing
Status	Negeri
Jenjang	MA
Penyelenggara	Perorangan
Waktu Belajar	Sekolah Pagi
SK Pendirian Madrasah	137 Tahun 1991
Tanggal SK Pendirian	11-07-1991
SK Izin Operasional	137 tahun 1991
Tanggal SK Izin Operasional	09-09-2019

Sumber Data: Dokumentasi MAN 1 Tapanuli Tengah

b) Sejarah Singkat MAN 1 Tapanuli Tengah

Madrasah Aliyah Negeri 1 Tapanuli Tengah merupakan salah satu madrasah yang berada di kecamatan Barus, telah berdiri pada tahun 1991 dengan SK Menteri Agama Nomor

137 Tahun 1991 dengan NPSN 10263677 dan NSM 131112010001 yang dipimpin oleh Elmaryanti Marbun, M.Hum. Kota Barus yang memiliki sejuta sejarah dan tempat masuknya agama Islam pertama di Indonesia telah disahkan oleh Presiden RI ke-7 yaitu Bapak Ir. H. Joko Widodo serta dibangunnya Monumen Tugu Titik Nol Ajaran Islam pada tahun 2017.

MAN 1 Tapanuli Tengah atau yang dulu dikenal dengan nama MAN Barus cikal bakalnya diawali dengan Madrasah Aliyah Swasta yang berlokasi di Kelurahan Padang Masiang, kecamatan Barus. Mulai dari tahun 1991 MAN 1 Tapanuli Tengah terus mengalami perkembangan-perkembangan sampai sekarang, sehingga berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor 1038/BAP-SM/PROVSU/LL/XI/2014 MAN 1 Tapanuli Tengah telah diakreditasi dengan nilai 91 peringkat A.

c) **Visi, Misi Dan Tujuan MAN 1 Tapanuli Tengah**

Dalam rangka mendukung visi pembangunan nasional maka dirumuskan visi, misi, dan tujuan MAN 1 Tapanuli Tengah:

Visi MAN 1 Tapanuli Tengah **“Unggul Dalam Prestasi, Mandiri dan Berakhlakul Karimah”**. Adapun misi MAN 1 Tapanuli Tengah yaitu: (a) Meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik. (b) Mengembangkan kedisiplinan sesuai norma keagamaan. (c) Membentuk peserta didik memiliki akhlak yang mulia. (d) Meningkatkan wawasan sejarah wisata rohani Islam di Kabupaten Tapanuli Tengah. (e) Menumbuhkan sikap berkompetensi yang tinggi.

Tujuan dan sasaran MAN 1 Tapanuli Tengah berdasarkan visi dan misi di atas sudah jelas bahwa MAN 1

Tapanuli Tengah ingin menyiapkan peserta didik menjadi pribadi yang berakhlak, beretika dan serta menciptakan suasana kehidupan madrasah yang Islami dan melatih peserta didik untuk menguasai sains dan teknologi serta menjalani hidup mandiri, sehingga dapat mengembangkan peserta didik yang dibutuhkan dan diterima masyarakat sesuai dengan kemampuannya, dilandasi akhlak mulia, keimanan dan pengabdian kepada Allah SWT.

d) Keadaan Pendidik MAN 1 Tapanuli Tengah

Dilihat dari jajaran pengajarnya, MAN 1 Tapanuli Tengah tidak diragukan lagi tentang eksistensi dan kemampuannya sebagai pendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Adapun jumlah tenaga pendidik di MAN 1 Tapanuli Tengah berjumlah 65 orang dan tenaga kependidikan berjumlah 5 orang. Daftar pendidik MAN 1 Tapanuli Tengah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Keadaan Pendidik MAN 1 Tapanuli Tengah

No.	Nama Pendidik	L/P	Jabatan
1.	Elmaryanti Marbun	P	Kepala Madrasah
2.	Zakiyah Hibdar Pasaribu	P	WKM Bidang Humas
3.	Yulfi Febrina Ujung	P	WKM Bidang Kurikulum
4.	Nurhazizah Simanungkalit	P	WKM Bidang Kesiswaan
5.	Yusri Simanjuntak, S.Pd	L	WKM Bidang Sarpras
6.	Muhammad Abduh	L	Kepala Laboratorium
7.	Nurchalidah Saragih, S.Hi	P	Kepala Tata Usaha
8.	Alfisyahrin Pohan	L	Kepala Tata Usaha

9.	Nurainun Nasution	P	Kepala Tata Usaha
10.	Muhammad Adnan Pohan	L	Guru
11.	Iyud Safitri Sinabutar	P	Guru
12.	Insyirah Sundary	P	Guru
13.	Mei Adha Pasaribu	P	Guru
14.	Mila Junita Simamora	P	Guru
15.	Muhammad Akbar Apriadi	L	Guru
16.	Rita Ubah Munthe	P	Guru
17.	Nazmi Yundari Simamora	P	Guru
18.	Chairunnisa Tanjung	P	Guru
19.	Fitriani Pohan	P	Guru
20.	Siti Rukmana Tanjung	P	Guru
21.	Windi Hastuti Sihite	P	Guru
22.	Leni Irna Chintya Batubara	P	Guru
23.	Riansyah Fadli Pohan	L	Guru
24.	Muslim Tanjung	L	Guru
25.	Lia Rusmita Sibagariang	P	Guru
26.	Mupida Habayahan	P	Guru
27.	Indah Ramadani Situmeang	P	Guru
28.	Agusti Wulandari Pasaribu	P	Guru
29.	Bianca Putri	P	Guru
30.	Rudya Ismail	L	Guru
31.	Wanda Maya Sari	P	Guru
32.	Roma Yanti Siregar	P	Guru

33.	Nur Huda Shadriani Simanullang	P	Guru
34.	Nurlaila Hairani	P	Guru
35.	Rahmadani Pane	P	Guru
36.	Desi Matondang	P	Guru
37.	Suci Mawarni	P	Guru
38.	Sakina Simatupang	P	Guru
39.	Rahmad Fauzan As Meuraxa	L	Guru
40.	Ardi Wandana	L	Guru
41.	Rosyidah Hasibuan	P	Guru
42.	Puja Alpiahasana Pasaribu	P	Guru
43.	Dedi Rizki Simanullang	L	Guru
44.	Feri Azhari	L	Guru
45.	Fitri Hasanah Nasution	P	Guru
46.	Amila Sari Pasaribu	P	Guru
47.	Dahrana Sari Pasaribu	P	Guru
48.	Dian Rahmawati	P	Guru
49.	Hadisyah Putri Meuraksa	P	Guru
50.	Hasnah	P	Guru
51.	Ice Pitria Sihombing, S.Pd	P	Guru
52.	Ihsan Kamil Tanjung	L	Guru
53.	Juliana Tanjung	P	Guru
54.	Khairanni Tanjung	P	Guru
55.	Mulia Darni	P	Guru
56.	Nuralya Siambaton	P	Guru
57.	Rahmi Azijah Tanjung	P	Guru

58.	Rahmiyani Sinaga	P	Guru
59.	Ridhawati Pinayungan	P	Guru
60.	Rodiyah Hastuti Tanjung	P	Guru
61.	Ruslaini Habayahan	P	Guru
62.	Syamriani Manalu	P	Guru
63.	Taqwa Simamora	L	Guru
64.	Yunita Simamora	P	Guru
65.	Zakhra Mahardhika	P	Guru
66.	Rizal Daryanto Siambaton, S.P	L	Staff TU
67.	Ahmad Azwardi Nasution	L	Staff TU
68.	Muhammad Akbar Apriadi, S.Pd	L	Staff TU
69.	Tiya Fahraini Siambaton, S.Pd	P	Operator Keuangan
70.	Riman Marbun	L	Penjaga Sekolah

Sumber Data: Dokumentasi MAN 1 Tapanuli Tengah

e) Keadaan Peserta Didik MAN 1 Tapanuli Tengah

Peserta didik menjadi faktor terpenting, karena mereka merupakan sasaran pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan baik secara nasional maupun internasional. Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh, jumlah peserta didik di MAN 1 Tapanuli Tengah tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 807 orang yang terdiri dari 241 orang kelas X (Sepuluh), 258 orang kelas XII (Sebelas) dan 308 orang kelas XII (Dua Belas) yang tersebar dari 28 kelas dan 23 rombel. Pada tabel berikut penulis uraikan tentang keadaan peserta didik MAN 1 Tapanuli Tengah:

Tabel 7
Keadaan Peserta Didik MAN 1 Tapanuli Tengah
Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
X (8 Rombel)	113	128	241
XI (8 Rombel)	94	164	258
XII (7 Rombel)	97	211	308
Jumlah	304	503	807

Sumber Data: Dokumentasi MAN 1 Tapanuli Tengah
Tahun Pelajaran 2022/2023

f) Keadaan Sarana Dan Prasarana MAN 1 Tapanuli Tengah

MAN 1 Tapanuli Tengah menyediakan sarana dan prasarana yang cukup memadai, tanpa fasilitas yang memadai akan menyebabkan jalannya pendidikan akan menjadi lambat untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik sesuai yang diinginkan. Keadaan sarana dan prasarana MAN 1 Tapanuli Tengah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Keadaan Sarana Dan Prasarana MAN 1 Tapanuli Tengah

No.	Jenis Sarana	Ketersediaan
1.	Ruang Kepala Madrasah	1 Tersedia
2.	Ruang Guru	1 Tersedia
3.	Ruang Kepala Tata Usaha	1 Tersedia
4.	Ruang Tata Usaha	1 Tersedia

5.	Ruang Kelas	28 Tersedia
6.	Laboratorium	6 Tersedia
7.	Ruangan Laboratorium Komputer	1 Tersedia
8.	Komputer	20 Tersedia
9.	Komputer Tata Usaha	5 Tersedia
10.	Meja Komputer	20 Tersedia
11.	Jaringan <i>Wi-Fi</i> dan Jaringan LAN	1 Tersedia
12.	Proyektor	2 Tersedia
13.	<i>Fingerprint</i>	1 Tersedia
14.	CCTV	4 Tersedia
15.	Perpustakaan	1 Tersedia
16.	<i>Sound System</i>	1 Tersedia
17.	Pengeras Suara (Toa, <i>Loudspeaker</i> dan <i>Mic</i>)	Tersedia
18.	Bel Sekolah	1 Tersedia
19.	Masjid	1 Tersedia
20.	Pondok Tahfidz	1 Tersedia
21.	Lapangan Olahraga	1 Tersedia
22.	UKS/M	1 Tersedia
23.	Kecukupan Air	Tidak Tersedia
24.	Sekolah Memproses Air Sendiri	Tidak Tersedia
25.	Air Minum Untuk Peserta Didik	Tidak Disediakan
26.	Sumber Air Sanitasi	Belum Tersedia
27.	Ketersediaan Air Di Lingkungan Madrasah	Belum Tersedia

Sumber Data: Dokumentasi MAN 1 Tapanuli Tengah

g) Kegiatan Ekstrakurikuler MAN 1 Tapanuli Tengah

MAN 1 Tapanuli Tengah menawarkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang disediakan oleh madrasah dengan jadwal pelaksanaannya di luar jam belajar yang memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menggali kemampuannya dalam bidang non akademik. Adapun kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tapanuli Tengah yaitu *english club*, khitobah, muhadharah, pramuka dan tahfidz. Dengan kegiatan ini diharapkan peserta didik MAN 1 Tapanuli Tengah mampu meningkatkan potensi dirinya, sehingga mampu bersaing secara global.

h) Prestasi MAN 1 Tapanuli Tengah

MAN 1 Tapanuli Tengah termasuk madrasah berprestasi di Kabupaten Tapanuli Tengah. Prestasi ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dan sebagai motivasi siswa dalam meningkatkan prestasinya. Adapun prestasi yang dimiliki MAN 1 Tapanuli Tengah adalah juara 1 marching band tingkat SLTA wilayah kota/kabupaten pada tahun 2014, juara 1 drum band wilayah kota/kabupaten pada tahun 2014, juara 3 turnamen sepak bola Dandim cup wilayah kota/kabupaten pada tahun 2013, juara 1 lomba volly putra wilayah kota/kabupaten pada tahun 2011, juara 3 tarik tambang tingkat SMA wilayah kecamatan pada tahun 2010 dan prestasi medali emas dengan predikat A+ pada ajang kompetisi tingkat nasional bertajuk ONMIPASA (Olimpiade Nasional, Matematika, Ilmu Pengetahuan dan Bahasa) pada tahun 2023 atas nama Fauziana Waruwu.

2) Temuan Khusus

Pada bagian ini, peneliti memaparkan data mengenai: a) Perencanaan sistem TIK di MAN 1 Tapanuli Tengah; b) Pelaksanaan sistem TIK di MAN 1 Tapanuli Tengah; c) Evaluasi sistem TIK di MAN 1 Tapanuli Tengah.

a) Perencanaan Sistem TIK Di MAN 1 Tapanuli Tengah

Dalam proses perencanaan sistem TIK sebagai upaya peningkatan mutu madrasah sangat dibutuhkan perencanaan yang matang agar dapat mencapai hasil yang diharapkan. Sumber daya yang tersedia merupakan *input* yang paling penting diperlukan bagi proses pendidikan di MAN 1 Tapanuli Tengah yang meliputi sumber daya manusia yang memadai untuk menyelenggarakan proses pendidikan dengan baik, sehingga peningkatan mutu madrasah dapat berjalan lancar dan berhasil. Sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia dapat dimanfaatkan untuk terselenggaranya proses pendidikan di madrasah, artinya segala sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses pendidikan harus tersedia dan siap.

Sebagaimana kepala madrasah menjelaskan sebagai berikut:

“Dalam melakukan perencanaan kami mengadakan rapat bersama dengan melibatkan seluruh komponen madrasah, keputusan rapat menghasilkan perencanaan dengan mengidentifikasi masalah-masalah dan program kegiatan yang akan dilaksanakan seperti mengidentifikasi program dalam membekali guru dan peserta didik untuk memiliki kompetensi TIK yang mumpuni, karena guru dan peserta didik yang memiliki kompetensi TIK yang tinggi sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan di madrasah. Oleh karena itu, kami membekali guru dan peserta didik dengan melakukan rencana pembinaan melalui kegiatan *workshop* dan mengakses internet dalam mencari berbagai informasi yang diperlukan, kemudian kami melakukan rapat perencanaan penyediaan sarana dan prasarana TIK yang memadai mulai dari merencanakan fasilitas apa saja yang harus dipenuhi dan yang paling dibutuhkan, sehingga mampu mendorong kemajuan

madrasah, serta melakukan perencanaan anggaran alokasi biaya yang dilakukan dengan menggunakan prinsip efektif dan efisien, di mana anggaran biaya agar dapat dikelola dengan baik dalam menyediakan sarana dan prasarana TIK sebagai penunjang proses pendidikan di madrasah.” (Wawancara dengan kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 19 Juni 2023)

Senada dengan hal tersebut WKM bidang kurikulum menjelaskan bahwa:

“Setiap awal tahun pelajaran, kami melakukan rapat bersama dengan seluruh komponen madrasah untuk merencanakan segala program yang akan dilaksanakan dalam meningkatkan kualitas guru, peserta didik serta kualitas sarana dan prasarana TIK yang disediakan dalam menunjang proses pendidikan di MAN 1 Tapanuli Tengah ini. Hal yang paling utama dirapatkan yaitu merencanakan pembinaan kompetensi terhadap guru dan peserta didik dengan mengikutsertakan guru dan peserta didik dalam kegiatan *workshop* yang dilakukan baik di dalam madrasah dengan mendatangkan orang yang ahli di bidang TIK untuk memberikan bimbingan kepada guru dan peserta didik agar dapat menggunakan teknologi ke dalam proses pembelajaran maupun kegiatan yang dilakukan di luar madrasah. Kemudian saya juga ikut terlibat pada rapat perencanaan penyediaan sarana dan prasarana TIK dengan alokasi anggaran biaya secara efektif dan efisien, sehingga ketika guru dan peserta didik telah memiliki kemampuan yang mumpuni dalam bidang TIK, mereka didukung dengan sarana dan prasarana TIK yang memadai.” (Wawancara dengan WKM bidang kurikulum MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 19 Juni 2023)

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peneliti menemukan bahwa perencanaan dilakukan dengan mengadakan rapat setiap tahun untuk merencanakan kegiatan pembinaan TIK terhadap guru dan peserta didik, merencanakan penyediaan sarana dan prasarana TIK yang memadai dalam menunjang proses pendidikan di madrasah serta merencanakan alokasi anggaran biaya dalam menyediakan sarana dan prasarana TIK tersebut, sehingga diharapkan seluruh komponen madrasah mampu menjalankan

tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien. (Observasi tentang perencanaan sistem TIK pada tanggal 14 Juni 2023)

Selanjutnya WKM bidang sarpras menjelaskan sebagai berikut:

“Saya sangat mendukung program perencanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam menyiapkan guru dan peserta didik yang berkualitas, menyediakan sarana dan prasarana TIK yang lengkap dan memadai serta anggaran-anggaran yang dikeluarkan diharapkan sesuai dengan kebutuhan perbelanjaan madrasah dalam menyediakan sarana dan prasarana yang berkualitas, sehingga mampu memberikan kenyamanan bagi penggunanya.” (Wawancara dengan WKM bidang sarpras MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 19 Juni 2023)

Peneliti melakukan studi dokumentasi tentang perencanaan sistem TIK di MAN 1 Tapanuli Tengah, peneliti menemukan bahwa perencanaan dilakukan dengan mengadakan rapat setiap tahun, hal ini terlihat dari antusias dari seluruh komponen madrasah dalam menghadiri rapat tersebut, sehingga dihasilkan perencanaan-perencanaan yang matang seperti perencanaan pembinaan terhadap kompetensi TIK bagi guru dan peserta didik yang telah direncanakan dalam bentuk kegiatannya yaitu guru dan peserta didik wajib mengikuti kegiatan *workshop* dengan mendatangkan orang yang ahli di bidang TIK untuk memberikan pembinaan kepada guru mengenai pengenalan teknologi hingga mampu mengimplementasikannya ke dalam proses pembelajaran, merencanakan penyediaan sarana dan prasarana TIK yang cukup dan memadai dengan alokasi anggaran biaya dengan menggunakan prinsip efektif dan efisien. (Dokumentasi tentang perencanaan sistem TIK pada tanggal 16 Juni 2023)

Pembinaan terhadap guru dan peserta didik harus terus diupayakan agar guru dan peserta didik dapat memiliki prestasi yang baik terutama di dalam bidang teknologi. Pelayanan yang

diberikan kepada peserta didik oleh guru dapat dilakukan melalui pembinaan kompetensi TIK seperti kegiatan *workshop*. Selain itu, madrasah juga harus mampu menyediakan sarana dan prasarana TIK yang akan digunakan oleh seluruh komponen madrasah, khususnya guru dan peserta didik, agar dapat memberikan kenyamanan bagi penggunaannya, sehingga sarana dan prasarana TIK tersebut dapat dianggarkan dengan menggunakan prinsip efektif dan efisien.

Kemudian kepala tata usaha menjelaskan sebagai berikut:

“Kepala madrasah, WKM bidang kurikulum, WKM bidang sarpras dan para dewan guru telah melakukan perencanaan melalui rapat bersama setiap awal tahun untuk merencanakan segala program yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas madrasah mulai dari kualitas guru, kualitas peserta didik khususnya kualitas pada bidang teknologi serta kualitas sarana dan prasarana TIK yang digunakan dalam pelaksanaan melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti mengupayakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, melakukan Bimbingan Konseling (BK) TIK, melakukan *workshop* dengan mendatangkan alumni yang ahli di bidang TIK dan melakukan praktek di ruangan laboratorium komputer.” (Wawancara dengan kepala tata usaha MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 19 Juni 2023)

Selanjutnya guru menjelaskan sebagai berikut:

“Kami diajak oleh kepala madrasah untuk melakukan rapat tahunan untuk merencanakan program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam mendukung proses penyelenggaraan pendidikan di madrasah, khususnya perencanaan pembinaan kompetensi bagi kami sebagai guru dengan mengikuti kegiatan berbagai *workshop*, begitu juga dengan peserta didik, peserta didik wajib mengikuti kegiatan yang telah direncanakan dalam rangka meningkatkan kompetensi mereka di bidang TIK sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati bersama, tidak lupa juga kepala madrasah merencanakan tentang penyediaan sarana dan prasarana TIK yang akan digunakan dalam proses pendidikan khususnya proses pembelajaran agar kami sebagai pengguna dapat meningkatkan kualitas pembelajaran kami setiap harinya, tentu saja sarana dan prasarana TIK tersebut direncanakan dengan anggaran yang telah direncanakan juga, agar sarana dan prasarana TIK yang akan disediakan dapat

memberikan kenyamanan bagi kami sebagai pengguna, sehingga diharapkan kerja sama seluruh warga madrasah dalam menggunakan sarana dan prasarana dengan baik hingga dapat memeliharanya dengan baik pula. (Wawancara dengan guru MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 19 Juni 2023)

Senada dengan hal tersebut peserta didik menjelaskan sebagai berikut:

“Kami telah mendengar dari bapak/ibu guru MAN 1 Tapanuli Tengah bahwa telah direncanakan untuk kegiatan pembinaan terhadap kompetensi TIK bagi guru dan peserta didik pada bidang akademik khususnya bidang teknologi dengan cara mengikuti kegiatan *workshop*, mengakses berbagai informasi yang berkembang dan melakukan praktek langsung di ruangan laboratorium komputer, merencanakan sarana dan prasarana TIK yang memadai dengan alokasi anggaran biaya yang efektif dan efisien.” (Wawancara dengan peserta didik MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 19 Juni 2023)

Pengelolaan penyelenggaraan pendidikan di madrasah hendaknya dilaksanakan melalui perencanaan-perencanaan yang matang yang akan menghasilkan keputusan-keputusan yang bijak, sehingga dapat menjadi pedoman madrasah dalam melaksanakan program yang telah direncanakan secara bersama-sama. Hal tersebut didasarkan pada fakta yang terdapat di lapangan bahwa madrasah lah yang paling mengetahui permasalahan yang terjadi hingga mampu merencanakan serta mencari solusi terbaik agar program terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan sistem TIK yang dilakukan di MAN 1 Tapanuli Tengah yaitu dengan melakukan rapat bersama serta melibatkan seluruh komponen madrasah yang menghasilkan keputusan yaitu mengikutsertakan guru dan peserta didik dalam kegiatan

workshop, mengakses internet tentang informasi yang berkembang, melakukan praktek langsung di ruangan laboratorium komputer, merencanakan penyediaan sarana dan prasarana TIK yang memadai dengan alokasi anggaran biaya dengan menggunakan prinsip efektif dan efisien.

b) Pelaksanaan Sistem TIK Di MAN 1 Tapanuli Tengah

Setelah melalui proses perencanaan yang telah dilakukan oleh kepala madrasah, WKM bidang kurikulum, WKM bidang sarpras, kepala tata usaha dan guru, maka kepala madrasah mengatur langkah-langkah untuk memberdayakan seluruh komponen madrasah dalam melaksanakan sistem TIK di MAN 1 Tapanuli Tengah sebagai berikut: (1) Penggunaan alat-alat berbasis teknologi dalam menunjang proses pendidikan di MAN 1 Tapanuli Tengah. (2) Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran TIK. (3) Penggunaan komputer/laptop, proyektor dan jaringan internet pada proses pembelajaran. (4) Penggunaan laptop dan HP peserta didik pada proses pembelajaran di MAN 1 Tapanuli Tengah. (5) Penggunaan aplikasi pembelajaran. (6) Penggunaan video pembelajaran. (7) Penggunaan TIK pada proses pengelolaan administrasi pendidikan di MAN 1 Tapanuli Tengah dan (8) Pelaksanaan Bimbingan Konseling (BK) TIK.

TIK menjadi bagian penting dalam peningkatan mutu pendidikan saat ini. TIK sangat membantu proses pendidikan untuk menghasilkan keluaran yang bermutu. Oleh sebab itu, penerapan proses pendidikan dengan memanfaatkan berbagai fasilitas TIK yang dilaksanakan sangat berpengaruh terhadap hasil yang ingin dicapai. MAN 1 Tapanuli Tengah merupakan salah satu madrasah yang menerapkan pelaksanaan proses pendidikan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.

Senada dengan hal tersebut kepala madrasah menyatakan:

“Kemajuan teknologi yang sangat cepat dan pesat sudah masuk dan sudah dirasakan oleh lembaga pendidikan di kabupaten Tapanuli Tengah khususnya MAN 1 Tapanuli Tengah, sehingga kami mulai merubah pengelolaan pendidikan dari sistem manual menjadi sistem manajemen TIK. Sistem manajemen TIK sudah diterapkan di MAN 1 Tapanuli Tengah mulai dari kegiatan sebelum pembelajaran dimulai di antaranya: (1) Peserta didik diarahkan untuk berbaris di lapangan yang ditandai dengan bel sekolah untuk mendengarkan pembinaan dari kepala madrasah dengan menggunakan alat pengeras suara seperti toa, *loudspeaker*, *mic* dan *sound system*, kemudian kepala madrasah memantau proses pendidikan di madrasah sehari-hari dengan menggunakan CCTV yang telah dipasang di berbagai titik di lokasi madrasah. (2) Pembelajaran dilaksanakan melalui mata pelajaran TIK yang terdapat pada kurikulum pendidikan. (3) Pembelajaran dilaksanakan menggunakan sarana dan prasarana TIK seperti menggunakan laptop, proyektor dan jaringan internet. (4) Pembelajaran dilakukan menggunakan laptop dan HP peserta didik. (5). Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran seperti WA grup, Zoom Meeting dan Google Classroom. (6) Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan video pembelajaran seperti YouTube. (7) Sistem TIK digunakan pada proses pengelolaan administrasi madrasah seperti penggunaan *fingerprnt* sebagai absensi guru dan tenaga kependidikan, menggunakan aplikasi *online* seperti Masook Personal Simpatika dan Pusaka Mobile yang digunakan sebagai absensi guru dan tenaga kependidikan secara *online* dan (8) Melaksanakan Bimbingan Konseling (BK) TIK yang diikuti oleh seluruh peserta didik MAN 1 Tapanuli Tengah. Alhamdulillah semua program tersebut telah terlaksana dengan baik, karena seluruh komponen madrasah menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien, sehingga kami sangat berharap MAN 1 Tapanuli Tengah dapat bersaing dengan madrasah maupun sekolah umum lainnya.” (Wawancara dengan kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 12 Juni 2023)

Senada dengan hal tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan WKM bidang kurikulum menjelaskan sebagai berikut:

“Saya sangat mendukung program-program yang telah direncanakan kepala madrasah khususnya penerapan sistem manajemen TIK yang akan mengantarkan MAN 1 Tapanuli Tengah menjadi madrasah yang berkualitas tinggi. Program TIK di MAN 1 Tapanuli Tengah telah diterapkan oleh seluruh warga madrasah mulai dari pemanfaatan alat-alat berbasis teknologi seperti alat pengeras suara dan *sound system*, menggunakan CCTV dalam pengawasan penyelenggaraan proses pendidikan sehari-hari, mengajarkan mata pelajaran TIK kepada peserta didik, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan laptop, proyektor, jaringan internet, HP dan laptop peserta didik, kemudian pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai aplikasi *online* seperti WA grup, Zoom Meeting dan Google Classroom, menggunakan video pembelajaran seperti YouTube, memanfaatkan TIK ke dalam proses pengelolaan administrasi madrasah dengan memanfaatkan berbagai aplikasi *online* yang dapat menunjang keefektifan pengelolaan data madrasah serta melaksanakan Bimbingan Konseling (BK) TIK yang diikuti oleh seluruh peserta didik.” (Wawancara dengan WKM bidang kurikulum MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 12 Juni 2023)

Berdasarkan paparan di atas dapat dijelaskan bahwa MAN 1 Tapanuli Tengah telah memberdayakan seluruh alat-alat berbasis teknologi dalam menunjang proses pendidikan di madrasah.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa proses pendidikan, proses pembelajaran hingga proses pengelolaan administrasi madrasah dilaksanakan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, hal tersebut dapat diketahui dari pelaksanaan proses pendidikan yang selalu mengikuti perkembangan zaman, sehingga sarana dan prasarana TIK sangat dimanfaatkan semaksimal mungkin. (Observasi tentang pelaksanaan sistem TIK pada tanggal 14 Juni 2023)

WKM bidang sarpras kemudian mempertegas dan menyatakan bahwa:

“Sejak dilaksanakannya rapat perencanaan penyediaan sarana dan prasarana TIK dengan anggaran yang telah ditetapkan hingga tersedianya sarana dan prasarana tersebut telah dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk melaksanakan proses kegiatan pendidikan di MAN 1 Tapanuli Tengah dalam meningkatkan mutu madrasah khususnya dalam bidang teknologi. Kepala madrasah mengarahkan agar MAN 1 Tapanuli Tengah dapat mengikuti perkembangan zaman yang semakin pesat agar MAN 1 Tapanuli Tengah tidak ketinggalan dari sekolah lainnya, sehingga pelaksanaan TIK di madrasah ini selalu diupayakan agar dapat berjalan semaksimal mungkin di antaranya yaitu menggunakan berbagai fasilitas TIK seperti alat pengeras suara, *sound system*, CCTV, laptop, proyektor, HP peserta didik, jaringan internet digunakan dalam proses pembelajaran di kelas, mengajarkan kepada peserta didik mata pelajaran TIK setiap minggu selama 2 jam pelajaran, memadukan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai aplikasi *online* dan video edukasi pembelajaran, mengelola administrasi madrasah dengan berbantuan TIK seperti alat *fingerprint* dan penggunaan berbagai aplikasi *online* serta MAN 1 Tapanuli Tengah memiliki satu program unggulan yaitu Bimbingan Konseling (BK) TIK yang diajarkan kepada peserta didik serta peserta didik diberi kesempatan untuk praktek langsung di dalam ruangan laboratorium komputer. Hal ini tentu menjadi perhatian kami semua untuk dapat meningkatkan pelaksanaan proses pendidikan di madrasah agar madrasah memiliki daya saing yang dapat mengantarkan MAN 1 Tapanuli Tengah menjadi madrasah yang unggul, baik dalam bidang akademik maupun bidang teknologi.” (Wawancara dengan WKM bidang sarpras MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 12 Juni 2023)

Hal yang senada juga dituturkan oleh kepala tata usaha menyatakan sebagai berikut:

“Dalam mengikuti perkembangan zaman, tentu MAN 1 Tapanuli Tengah tidak mau tertinggal oleh sekolah lainnya, karena kemajuan teknologi yang sangat pesat harus mampu diikuti dan diimplementasikan oleh MAN 1 Tapanuli Tengah terutama pada proses pendidikan untuk menarik perhatian masyarakat agar memasukkan putra-putri mereka ke MAN 1 Tapanuli Tengah. Dalam pelaksanaannya, MAN 1 Tapanuli Tengah telah melaksanakan berbagai kegiatan yang

diintegrasikan dengan kemajuan teknologi seperti penggunaan alat-alat berbasis teknologi, memanfaatkan berbagai aplikasi dan video pembelajaran, memanfaatkan TIK ke dalam proses pengelolaan administrasi madrasah. Sistem manajemen TIK yang diterapkan di MAN 1 Tapanuli Tengah dalam pengelolaan administrasi pendidikan di madrasah antara lain: 1) Penggunaan alat *fingerprint* untuk mencatat kehadiran guru dan tenaga kependidikan yang di mana data yang masuk tidak dapat dimanipulasi, karena sidik jari semua orang berbeda-beda; 2) Pengelolaan data peserta didik menggunakan aplikasi *online* seperti Emis; 3) Pengelolaan absensi guru menggunakan aplikasi *online* seperti Masook Personal Simpatika dan Pusaka Mobile; 4) Menginput data secara manual ke dalam komputer serta 5) Menginput seluruh data madrasah secara *online* ke dalam situs internet mulai dari (profil madrasah yang terdiri dari sejarah singkat, visi dan misi, sertifikat akreditasi, struktur organisasi, daftar peserta didik, daftar guru dan tenaga kependidikan, fasilitas, ekstrakurikuler, sistem *e-learning*), raport *online*, (program madrasah yang terdiri dari program bidang kurikulum, program bidang kesiswaan, program bidang sarpras dan program bidang humas), serta melaksanakan Bimbingan Konseling (BK) TIK yang diikuti oleh seluruh peserta didik.” (Wawancara dengan kepala tata usaha MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 12 Juni 2023)

Pada kesempatan yang sama guru juga memaparkan bahwa:

“MAN 1 Tapanuli Tengah menjadikan kemajuan teknologi menjadi motivasi untuk meningkatkan kualitas madrasah dari segi teknologinya, sehingga MAN 1 Tapanuli Tengah menyediakan sarana dan prasarana TIK yang lengkap dan memadai untuk dapat digunakan oleh seluruh pengguna madrasah yang akan memberikan kinerja yang berkualitas dalam menunjang proses pendidikan di madrasah, sehingga sarana dan prasarana TIK tersebut digunakan semaksimal mungkin di dalam kegiatan pendidikan seperti pemanfaatan alat-alat berbasis teknologi, mengajarkan peserta didik mata pelajaran TIK, di mana MAN 1 Tapanuli Tengah memiliki 2 orang guru TIK yang mengajarkan mata pelajaran TIK setiap minggu 2 jam pelajaran setiap kelas. Mata pelajaran TIK merupakan mata pelajaran yang cukup penting untuk diajarkan kepada peserta didik, karena memiliki tujuan untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pelajaran TIK, peserta didik diajarkan tentang teknologi secara teori maupun praktek. Dalam proses

pembelajaran peserta didik juga dilatih menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran serta video edukasi pembelajaran, selain itu, TIK juga dimanfaatkan pada proses pengelolaan administrasi madrasah oleh kepala dan anggota tata usaha, serta MAN 1 Tapanuli Tengah menyediakan program TIK yaitu Bimbingan Konseling (BK) TIK yang diikuti oleh seluruh peserta didik mulai dari kelas X, XI dan XII.” (Wawancara dengan guru MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 12 Juni 2023)

Keberhasilan suatu kegiatan pendidikan dapat dipengaruhi dari proses pembelajaran yang berkualitas. Kehadiran teknologi saat ini menuntut agar lembaga pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikannya terutama dari sistem pembelajaran. Saat ini telah terjadi perubahan pada sistem mengajar yang dulu masih menggunakan cara-cara konvensional seperti metode ceramah, namun sekarang pembelajaran dapat dilakukan dengan menggabungkan alat-alat TIK ke dalam kegiatan pembelajaran seperti penggunaan komputer/laptop, proyektor dan jaringan internet, pemanfaatan berbagai aplikasi dan video pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peneliti menemukan bahwa dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru MAN 1 Tapanuli Tengah telah memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana TIK seperti laptop, proyektor dan jaringan internet serta menggunakan berbagai aplikasi dan video pembelajaran. (Observasi tentang penggunaan sarana dan prasarana TIK oleh guru pada tanggal 14 Juni 2023)

Selanjutnya peserta didik menuturkan sebagai berikut:

“Kami merasa senang dengan proses pendidikan di madrasah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi terutama dalam proses pembelajaran, karena kami menjadi bersemangat untuk menerima pembelajaran, karena materi yang disajikan menjadi lebih menarik dalam bentuk slide *PowerPoint* dalam bentuk tayangan di layar proyektor, pembelajaran juga kadang

dilakukan dengan menggunakan berbagai aplikasi-aplikasi *online* seperti WA grup, Zoom Meeting dan Google Classroom, sehingga kami dapat menerima pembelajaran di mana saja dan kapan saja tanpa terhalang jarak dan waktu. MAN 1 Tapanuli Tengah juga menyediakan program TIK yaitu Bimbingan Konseling (BK) TIK, kami dibimbing dalam mengoperasikan komputer di ruangan komputer yang dibimbing oleh guru yang ahli di bidang TIK, dengan bimbingan ini kami sangat merasa senang, karena dapat meningkatkan kemampuan kami di bidang TIK, sehingga kami mampu mengimplementasikan TIK tersebut pada saat proses pembelajaran di kelas. Kami berharap bimbingan ini akan selalu dilaksanakan untuk menyiapkan peserta didik yang terampil di bidang TIK, sehingga kami mampu menyalurkan bakat kami di bidang teknologi.” (Wawancara dengan peserta didik MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 12 Juni 2023)

Saat ini pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan dengan cara konvensional seperti metode ceramah yang akan memberikan rasa bosan pada peserta didik, kini pembelajaran sudah dapat dilakukan dengan menggunakan fasilitas TIK seperti laptop, proyektor, HP dan jaringan internet, karena seseorang dapat mengakses informasi maupun materi pembelajaran lewat internet dengan cepat dan mudah. Dalam proses pembelajarannya, MAN 1 Tapanuli Tengah memanfaatkan fasilitas TIK yang dapat digunakan guru dan peserta didik untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang tidak hanya diperoleh melalui buku mata pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

“Proses pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan berbagai fasilitas TIK dan aplikasi *online*, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif.” (Observasi tentang pemanfaatan fasilitas TIK dan aplikasi *online* pada proses pembelajaran pada tanggal 14 Juni 2023)

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini menuntut agar lembaga pendidikan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Kini pembelajaran sudah dapat

dilakukan di mana saja, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. MAN 1 Tapanuli Tengah menerapkan pembelajaran secara daring yang dapat dilakukan peserta didik di manapun dan kapanpun tanpa terbatas waktu, ruang dan jarak.

Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program TIK di MAN 1 Tapanuli Tengah telah terlaksana dengan baik di antaranya: (1) Memanfaatkan alat-alat berbasis teknologi seperti alat pengeras suara, *sound system* dan CCTV dalam proses pendidikan di madrasah. (2) Melaksanakan pembelajaran mata pelajaran TIK. (3) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan laptop, proyektor dan jaringan internet. (4) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan HP dan laptop peserta didik. (5) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran seperti WA grup, Zoom Meeting dan Google Classroom. (6) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran. (7) Menggunakan sistem manajemen TIK pada proses pengelolaan administrasi madrasah dan (8) Melaksanakan Bimbingan Konseling (BK) TIK.

c) Evaluasi Sistem TIK Di MAN 1 Tapanuli Tengah

Melaksanakan kontrol manajerial dan kegiatan evaluasi dalam pengawasan sistem manajemen TIK yang telah dilaksanakan merupakan usaha yang penting untuk dilaksanakan oleh madrasah dalam menjalankan fungsi-fungsinya. Kepala madrasah harus aktif mendorong seluruh komponen madrasah termasuk WKM, guru dan staf madrasah untuk memberdayakan kegiatan di madrasah secara maksimal.

Kegiatan evaluasi terhadap pelaksanaan program-program yang telah direncanakan serta dilaksanakan menjadi salah satu aspek yang paling penting dilakukan agar meningkatnya kinerja seluruh komponen madrasah, sehingga madrasah dapat meningkatkan kualitasnya.

Sebagaimana kepala madrasah menjelaskan sebagai berikut:

“Selama saya menjadi kepala madrasah di MAN 1 Tapanuli Tengah bahwa motivasi saya dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah terutama mutu guru dilakukan secara terus menerus seperti melaksanakan kontrol terhadap kinerja guru bersama pengawas madrasah, melakukan komunikasi secara aktif dengan guru, menyelesaikan permasalahan yang muncul dengan cara yang baik dan benar, melakukan dokumentasi tentang kemajuan yang telah dicapai dan masalah serta memantau perubahan-perubahan secara objektif. Kemudian saya melakukan evaluasi secara terus menerus terhadap kompetensi TIK oleh peserta didik dengan melakukan komunikasi yang aktif dengan para guru dan peserta didik agar dapat belajar dan mampu meraih prestasi, baik dalam bidang akademik maupun bidang teknologi, serta melakukan rapat setiap tahun untuk melakukan evaluasi terhadap sarana dan prasarana TIK yang telah digunakan. Dalam rapat tersebut seluruh peserta rapat diberi kesempatan untuk menyampaikan kendala yang dialami selama proses pendidikan dalam menggunakan sarana dan prasarana TIK, sehingga dapat dilakukan evaluasi dengan melakukan perbaikan terhadap sarana dan prasarana TIK. Rapat ini dilakukan berguna untuk meningkatkan kinerja kepala madrasah dan WKM bidang sarpras agar selalu memperhatikan kualitas dan kondisi sarana dan prasarana TIK setiap tahunnya. Dalam melakukan kegiatan evaluasi terhadap alokasi anggaran biaya di madrasah, saya melakukan rapat dengan WKM bidang kurikulum dan WKM bidang sarpras untuk mengevaluasi anggaran biaya yang telah dikeluarkan dalam menyediakan segala sarana dan prasarana khususnya fasilitas berbasis TIK di MAN 1 Tapanuli Tengah untuk bahan evaluasi di masa yang akan datang agar alokasi anggaran biaya menjadi lebih efektif dan efisien.” (Wawancara dengan kepala MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 19 Juni 2023)

Selanjutnya WKM bidang kurikulum menjelaskan sebagai berikut:

“Selama saya menjadi WKM bidang kurikulum di madrasah ini bahwa kepala MAN 1 Tapanuli Tengah dan pengawas dari Kementerian Agama selalu memantau ke seluruh guru hal-hal yang berkaitan dengan kesiapan dalam mengajar, perangkat pembelajaran yang digunakan, disiplin dalam mengajar, program mengajar dan absensi peserta didik. Hal tersebut sangat membantu bagi guru untuk dapat menyiapkan segala hal-hal yang berkaitan dengan tuntutan guru dalam kualifikasi guru yang profesional. Kepala madrasah dan pengawas dari Kementerian Agama juga selalu memantau seluruh kegiatan yang berkaitan dengan prestasi-prestasi yang telah diraih oleh peserta didik kepada seluruh guru, keaktifan peserta didik dalam belajar dan mengikuti mata pelajaran di madrasah serta kedisiplinan peserta didik untuk masuk sekolah, kemudian dilaksanakan rapat evaluasi terhadap sarana dan prasarana TIK yang telah digunakan dengan memberikan kesempatan peserta rapat untuk memberikan masukan dan pendapat untuk dicarikan solusi terbaiknya, sedangkan pelaksanaan kegiatan evaluasi terhadap alokasi anggaran biaya, kepala madrasah secara rutin mengadakan rapat untuk mengetahui kendala-kendala dan mendapatkan masukan-masukan tentang anggaran biaya dalam menyediakan sarana dan prasarana khususnya berbasis TIK agar alokasi anggaran biaya dapat berjalan secara efektif dan efisien.” (Wawancara dengan WKM bidang kurikulum MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 19 Juni 2023)

Peneliti melakukan observasi tentang pelaksanaan kegiatan evaluasi terhadap sistem TIK dapat dijelaskan sebagai berikut:

“Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah dalam melakukan evaluasi terhadap sistem TIK dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: (a) Mendorong guru untuk mengikuti *workshop* yang berkaitan dengan penerapan TIK pada proses pembelajaran; (2) Memberi guru motivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK); (3) Semua guru diwajibkan melaporkan kendala yang dihadapi tentang proses kegiatan belajar mengajar kepada kepala madrasah melalui rapat rutin yang dilakukan sekali dalam sebulan; (4) Pengawasan dari Kementerian Agama minimal sekali dalam sebulan; (5) Kegiatan evaluasi melalui akreditasi madrasah; (6) Melakukan komunikasi yang aktif dengan para guru dan peserta didik agar

dapat belajar dan mampu meraih prestasi, baik dalam bidang akademik maupun bidang teknologi; (7) Melaksanakan rapat evaluasi penyediaan sarana dan prasarana TIK dan (8) Mengadakan rapat untuk mengetahui kendala-kendala dan mendapatkan masukan-masukan tentang anggaran biaya dalam menyediakan sarana dan prasarana TIK.” (Observasi tentang kegiatan evaluasi terhadap sistem TIK pada tanggal 14 Juni 2023)

Evaluasi sarana dan prasarana TIK merupakan kegiatan mengumpulkan informasi tentang berfungsinya seluruh proses kegiatan pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan secara sadar dan sungguh-sungguh serta pengembangan berkelanjutan objek-objek berbasis TIK yang digunakan dalam proses pendidikan. Setiap kegiatan pendidikan yang dilakukan di madrasah pasti diakhiri dengan proses evaluasi. Proses tersebut sangat penting dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kendala yang telah terjadi. Proses ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk bahan perbaikan kegiatan selanjutnya.

Evaluasi memiliki tujuan untuk menjamin pencapaian target dan tujuan yang telah ditetapkan bersama serta untuk mengetahui pencapaian madrasah yang telah diraih oleh seluruh warga madrasah serta dapat diketahui apakah terdapat penyimpangan atau kekeliruan di dalam proses pendidikan yang dilakukan.

Evaluasi terhadap sarana dan prasarana TIK di MAN 1 Tapanuli Tengah dilakukan dengan cara mengadakan rapat antara kepala madrasah, WKM bidang sarpras dan seluruh warga madrasah untuk memberikan bahan evaluasi terkait dengan sarana dan prasarana yang telah digunakan. Rapat dilakukan setiap tahunnya untuk mengetahui berbagai kendala yang dialami warga madrasah dalam menggunakan sarana dan

prasarana TIK, sehingga ditemukan solusi dalam penanganannya.

Fungsi kegiatan evaluasi adalah menentukan data-data yang terjadi penyebab adanya penyimpangan dalam proses penggunaannya. Kegiatan evaluasi harus objektif, artinya penilaian harus berdasarkan pengetahuan yang ada. Apabila dari evaluasi ditemukan adanya kekurangan, maka kepala madrasah dan WKM bidang sarpras wajib melakukan tindakan perbaikan untuk menanganinya.

Melakukan kegiatan evaluasi terhadap alokasi anggaran biaya merupakan salah satu komponen yang sangat penting dilakukan guna mengetahui kekurangan yang dialami sebagai kendala yang dapat ditangani penyelesaiannya. Alokasi anggaran biaya terutama dalam menyediakan sarana dan prasarana TIK terlebih dahulu direncanakan dan mengidentifikasi sarana dan prasarana yang paling dibutuhkan kemudian dilakukan evaluasi untuk dapat mengalokasikan anggaran secara efektif di kemudian hari.

Selanjutnya WKM bidang sarpras menyatakan bahwa:

“Saya selaku orang yang peduli terhadap pendidikan sering dimintai saran dan masukan untuk mengevaluasi hasil pendidikan di MAN 1 Tapanuli Tengah terutama terhadap kompetensi TIK oleh guru dan peserta didik, sehingga saya sering memberikan masukan terhadap upaya untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan aktif, sehingga prestasi belajar peserta didik dapat meningkat, baik di bidang akademik maupun bidang teknologi, kemudian saya selalu memberikan pendapat mengenai rapat evaluasi penyediaan sarana dan prasarana TIK serta anggaran yang dikelola untuk menyediakan sarana dan prasarana TIK tersebut, sehingga MAN 1 Tapanuli Tengah diharapkan mampu melakukan perbaikan untuk masa yang akan datang.”
(Wawancara dengan WKM bidang sarpras MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 19 Juni 2023)

Selanjutnya kepala tata usaha menyatakan bahwa:

“Saya sangat mendukung kegiatan evaluasi yang dilaksanakan oleh pengawas dan kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan TIK guru, kemampuan TIK peserta didik, melakukan rapat evaluasi terhadap penyediaan sarana dan prasarana TIK yang memadai dan rapat evaluasi alokasi anggaran biaya penyediaan sarana dan prasarana TIK. Kepala MAN 1 Tapanuli Tengah juga mengevaluasi kompetensi TIK peserta didik dengan melakukan beberapa cara sebagai berikut: (a) Melakukan evaluasi diri yang dilakukan oleh kepala madrasah dan seluruh warga madrasah terutama dalam pembinaan kompetensi TIK oleh peserta didik dan (b) Melakukan evaluasi terhadap pencapaian prestasi peserta didik dengan melakukan ujian dan praktek langsung dalam menggunakan teknologi. Kemudian penyediaan sarana dan prasarana TIK yang telah direncanakan harus dievaluasi agar sejalan dengan apa yang telah direncanakan dan mampu mewujudkan cita-cita madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal tersebut disampaikan melalui rapat evaluasi tentang alokasi anggaran biaya.” (Wawancara dengan kepala tata usaha MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 19 Juni 2023)

Senada dengan hal yang sama guru memberi keterangan bahwa:

“MAN 1 Tapanuli Tengah dalam melakukan kegiatan evaluasi terhadap kemampuan TIK guru telah melaksanakan beberapa upaya antara lain: (a) Melakukan rapat rutin setiap bulan yang temanya khusus membahas tentang kemajuan yang telah dicapai dan masalah yang menjadi kendala untuk diselesaikan dan dicarikan solusinya; (b) Melalui pendapat dan masukan dari seluruh warga madrasah untuk mewujudkan visi dan misi madrasah dalam menciptakan peserta didik yang unggul dan berprestasi; (c) Mengfungsikan seluruh komponen madrasah agar bekerja lebih profesional dan (d) Memohon agar pengawas dari Kementerian Agama dapat melakukan kunjungan madrasah setiap bulan untuk memberikan bimbingan dan pengawasan atau secara kondisional sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh MAN 1 Tapanuli Tengah. Begitu juga dengan peserta didik, kepala madrasah melakukan evaluasi secara terus menerus terhadap kompetensi TIK peserta didik dengan melakukan komunikasi yang aktif dengan para guru dan peserta didik agar dapat belajar dan mampu meraih prestasi, baik dalam bidang akademik maupun bidang teknologi, kemudian kami diajak

oleh kepala madrasah untuk melakukan rapat setiap tahun untuk melakukan evaluasi terhadap sarana dan prasarana TIK yang telah digunakan dan evaluasi terhadap alokasi anggaran biaya dalam menyediakan sarana dan prasarana TIK. Kami diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan masukan terhadap sarana dan prasarana TIK yang telah digunakan serta alokasi anggaran biaya untuk dicarikan solusi terbaiknya.” (Wawancara dengan guru MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 19 Juni 2023)

Paparan tersebut menunjukkan bahwa dalam melaksanakan kegiatan evaluasi terhadap pelaksanaan TIK di MAN 1 Tapanuli Tengah sesuai dengan standar mutu yang telah direncanakan dan dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dapat dipahami bahwa evaluasi terhadap pelaksanaan TIK dilakukan oleh kepala madrasah, para WKM dan para dewan guru dalam memberikan masukan serta mencari solusi terbaik sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang.

Kemudian peserta didik memberikan keterangan dan menyatakan bahwa:

“Kegiatan evaluasi rutin dilakukan dengan mengadakan rapat tahunan untuk mencari kendala dan kekurangan dari program yang telah dilaksanakan seperti rapat evaluasi terhadap kompetensi TIK bagi guru dan peserta didik, rapat evaluasi terhadap penyediaan sarana dan prasarana TIK yang telah digunakan serta rapat evaluasi alokasi anggaran biaya dalam menyediakan sarana dan prasarana TIK, dalam hal ini rapat tersebut bertujuan untuk menampung berbagai masukan dan saran dari peserta rapat untuk memberikan solusi yang baik dalam meningkatkan kinerja seluruh warga madrasah.” (Wawancara dengan peserta didik MAN 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 19 Juni 2023)

Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah, para WKM dan para dewan guru yaitu dengan pengawasan oleh kepala madrasah dan Kementerian Agama dalam hal ini pihak yang

terkait melakukan supervise terhadap hasil yang telah dicapai MAN 1 Tapanuli Tengah, yakni evaluasi terhadap kompetensi TIK bagi guru dan peserta didik, kemudian dalam hal ini kepala madrasah dan WKM bidang sarpras sangat memperhatikan kualitas sarana dan prasarana TIK yang digunakan oleh seluruh warga madrasah serta alokasi anggaran biaya yang telah dianggarkan dalam menyediakan sarana dan prasarana TIK. Di MAN 1 Tapanuli Tengah kegiatan evaluasi tersebut sangat penting dilakukan untuk memenuhi standar mutu pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, kepala madrasah serta seluruh warga madrasah sangat bertanggung jawab dalam merencanakan hingga melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem TIK di MAN 1 Tapanuli Tengah.

Temuan penelitian pada situs pertama di MAN 1 Tapanuli Tengah dapat peneliti paparkan sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 9

Temuan Penelitian Pada Situs Pertama Di MAN 1 Tapanuli Tengah

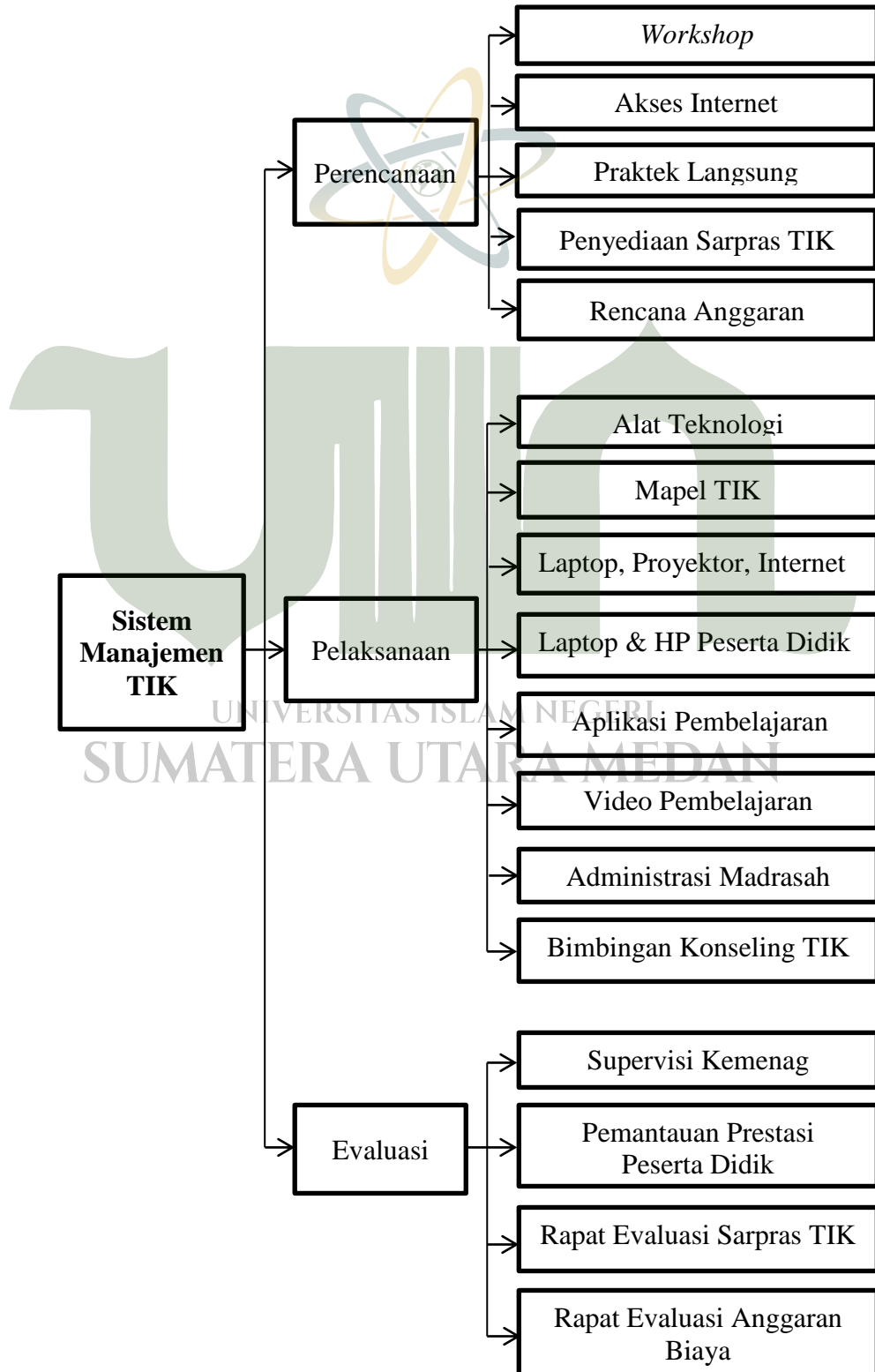
No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Perencanaan Sistem TIK Di MAN 1 Tapanuli Tengah	Perencanaan sistem TIK di MAN 1 Tapanuli Tengah yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan rapat dengan merencanakan pembinaan terhadap kompetensi TIK bagi guru dan peserta didik melalui program <i>workshop</i>. 2. Mengakses internet dalam mencari berbagai informasi yang diperlukan. 3. Praktek langsung dalam mengoperasikan komputer. 4. Merencanakan penyediaan

		<p>sarana dan prasarana TIK yang memadai.</p> <p>5. Merencanakan alokasi anggaran biaya dengan menggunakan prinsip efektif dan efisien.</p>
2.	<p>Pelaksanaan Sistem TIK Di MAN 1 Tapanuli Tengah</p>	<p>Pelaksanaan sistem TIK di MAN 1 Tapanuli Tengah yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan alat-alat berbasis teknologi seperti toa, <i>loudspeaker</i>, <i>mic</i>, <i>sound system</i>, bel sekolah dan CCTV sebagai pendukung proses pendidikan di MAN 1 Tapanuli Tengah. 2. Seluruh peserta didik setiap minggu belajar mata pelajaran TIK yang diajarkan oleh 2 orang guru TIK selama 2 jam pelajaran setiap kelas. 3. Pembelajaran menggunakan laptop pribadi guru, proyektor dan jaringan internet. 4. Pembelajaran menggunakan laptop dan HP peserta didik. 5. Pembelajaran dilakukan secara daring melalui grup WhatsApp dan aplikasi-aplikasi <i>online</i> seperti Zoom Meeting dan Google Classroom. 6. Pembelajaran dilakukan menggunakan video pembelajaran. 7. Menggunakan TIK dalam proses pengelolaan administrasi pendidikan madrasah. 8. Melaksanakan Bimbingan

		<p>Konseling (BK) TIK yang dilakukan di ruangan komputer setiap minggu yang diikuti oleh 30 peserta didik yang terdiri dari kelas X, XI dan XII.</p>
3.	<p>Evaluasi Sistem TIK Di MAN 1 Tapanuli Tengah</p>	<p>Evaluasi sistem TIK di MAN 1 Tapanuli Tengah antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan evaluasi terhadap kompetensi TIK oleh guru dilakukan dengan melakukan pengawasan oleh kepala madrasah dan Kementerian Agama. 2. Melakukan kegiatan evaluasi terhadap kompetensi TIK oleh peserta didik dengan cara memantau prestasi-prestasi yang telah diraih peserta didik oleh kepala madrasah. 3. Melakukan evaluasi terhadap sarana dan prasarana TIK yang memadai dengan cara mengadakan rapat setiap tahun oleh seluruh warga madrasah. 4. Mengadakan rapat untuk mengetahui kendala-kendala dan mendapatkan masukan-masukan tentang anggaran biaya dalam menyediakan sarana dan prasarana khususnya berbasis TIK agar alokasi anggaran biaya dapat berjalan secara efektif.

Implementasi sistem manajemen TIK di MAN 1 Tapanuli Tengah dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 16
Sistem Manajemen TIK Di MAN 1 Tapanuli Tengah



b. Temuan Penelitian Pada Situs Kedua Di MAN 2 Tapanuli Tengah

1) Temuan Umum

a) Profil MAN 2 Tapanuli Tengah

Tabel 10
Profil MAN 2 Tapanuli Tengah

Nama	MAN 2 Tapanuli Tengah
Kepala Madrasah	H.M. Lufti Siambaton, M.Pd
NPSN	10263683
NSM	131112010002
Akreditasi	A
Alamat	Jl. D.I. Panjaitan No. 6, Sorkam Kanan
Status	Negeri
Jenjang	MA
Penyelenggara	Perorangan
Waktu Belajar	Sekolah Pagi
SK Pendirian Madrasah	515A
Tanggal SK Pendirian	11-25-1995
SK Izin Operasional	515A Tahun 1995
Tanggal SK Izin Operasional	18-11-2014

Sumber Data: Dokumentasi MAN 2 Tapanuli Tengah

b) Sejarah Singkat MAN 2 Tapanuli Tengah

Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapanuli Tengah merupakan madrasah yang berada di kecamatan Sorkam Kanan, telah berdiri pada tahun 1995 dengan SK Menteri Agama Nomor 515A Tahun 1995 dengan NPSN 10263683 dan NSM 131112010002 yang dipimpin oleh H.M. Lufti Siambaton, M.Pd.

Pengembangan lembaga pendidikan Islam, baik madrasah maupun pesantren perlu mendapat perhatian terus menerus, khususnya di wilayah minoritas muslim seperti Tapanuli Tengah. Sebagai daerah minoritas, diperlukan pendekatan yang menyoroti keberadaan lembaga pendidikan Islam agar sistem pendidikan tidak terus terpuruk, terutama di daerah yang jumlah umat Islam nya sangat sedikit.

Beberapa daerah yang ada di Tapanuli Tengah memiliki Madrasah dan Pondok Pesantren. Madrasah Aliyah Negeri Sorkam (yang sekarang telah berganti nama menjadi MAN 2 Tapanuli Tengah) diprakarsai oleh YAPEMAS yang didirikan pada tahun 1995 dan diresmikan pada tanggal 22 Juni 1988. Madrasah Aliyah Sorkam adalah sebuah Madrasah yang berstatus swasta Filial dari MA Negeri Sidimpuan (1980-1991) yang menjadi kepala Madrasah Filial pada saat itu adalah M. Zainur.

Madrasah Aliyah Negeri Sorkam (yang sekarang telah berganti nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapanuli Tengah) berdiri di atas tanah seluas 8288 m² terletak di kelurahan Sorkam Kanan, kecamatan Sorkam Barat, Kabupaten Tapanuli Tengah. Kemudian MA Sorkam statusnya berubah menjadi negeri pada tahun 1995 menjadi Madrasah Aliyah Negeri Sorkam. Tahun 2019 Madrasah Aliyah Negeri Sorkam berganti nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapanuli Tengah.

Sejak awal berdiri Madrasah Aliyah Negeri Sorkam (yang sekarang telah berganti nama menjadi MA Negeri 2 Tapanuli Tengah) ingin dan sudah berusaha menjadi salah satu sekolah unggulan yang lulusannya diharapkan dapat diterima ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan lulusan yang memegang teguh iman dan mengamalkan ajaran Islam secara

benar dan konsisten sesuai dengan visi yang dicita-citakan dalam visi MAN 2 Tapanuli Tengah.

c) Visi Dan Misi MAN 2 Tapanuli Tengah

Dalam rangka mendukung visi pembangunan nasional maka dirumuskan visi dan misi MAN 2 Tapanuli Tengah. Adapun visi MAN 2 Tapanuli Tengah “**Terwujudnya Lulusan Madrasah Yang Berkualitas, Kompetitif dan Berakhlak**”. Sedangkan misi MAN 2 Tapanuli Tengah yaitu: (1) Pengembangan sikap, tingkah laku dan sikap berdasarkan agama Islam. (2) Menumbuhkan semangat siswa dalam mendalami ajaran agama Islam. (3) Menerapkan metode belajar mengajar yang kreatif dan menarik bagi siswa untuk meningkatkan potensinya. (4) Menumbuhkan semangat siswa dan berdaya saing dalam prestasi akademik. (5) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih dan nyaman. (6) Mendukung peserta didik dalam mengembangkan bakat agar dapat berkembang secara optimal dan berdaya saing.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

d) Keadaan Pendidik MAN 2 Tapanuli Tengah

Pendidik memiliki tanggung jawab pada berjalannya proses pendidikan di madrasah karena pendidik merupakan penentu keberhasilan dan mampu mencetak peserta didik yang bermutu tinggi dan mampu bersaing secara global. Adapun tenaga pendidik di MAN 2 Tapanuli Tengah seluruhnya berjumlah 38 sedangkan tenaga kependidikan seluruhnya berjumlah 7 orang. Berikut tabel daftar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan MAN 2 Tapanuli Tengah:

Tabel 11
Keadaan Pendidik MAN 2 Tapanuli Tengah

No.	Nama Pendidik	L/P	Jabatan
1.	H.M. Lufti Siambaton, M.Pd	L	Kepala Madrasah
2.	Edward Eriadi Tanjung, S.Pd.I	L	WKM Bidang Kurikulum/Guru Quran Hadis
3.	Astina Hutagalung, S.Pd	P	WKM Bidang Kesiswaan/Guru Kimia
4.	Nursah Tanjung, S.Pd	L	WKM Bidang Sarpras
5.	Sondang, S.Pd	L	Guru Bahasa Inggris
6.	Irfan Pasaribu, S.Pd.I	L	Kaur Tata Usaha
7.	Dra. Aminah Gorat	P	Guru Quran Hadist
8.	Nurpadila Tanjung, S.Ag	P	Guru Akidah Akhlak
9.	Ermawani Hutagalung, S.Pd	P	Guru Biologi
10.	Ardiansyah Putra Nasution, S.Pd Pohan	L	Guru Ekonomi & Geografi
11.	Syaflina Ariani Situmeang, S.Pd	P	Staff Kepegawaian/Guru Sosiologi
12.	Musthofa Yusuf Hasibuan, S.Pd	L	Operator Simpatika/Guru Ekonomi
13.	Misdarhayani Tanjung, S.Pd	P	Guru Bahasa Indonesia
14.	Abdul Yahya, S. Pd	L	Guru Fisika
15.	Rani Wulan Dari Buaya, M.Pd	P	Guru Bahasa Indonesia
16.	Srisan Mawaty Simamora, S.Pd	P	Guru MBL

17.	Rismanto, S.Pd.I	L	Guru Penjas
18.	Erianto Sigalingging, S.Pd	L	Guru Penjas
19.	Parti Br. Hombing	P	Guru Bahasa Arab
20.	Herlina Hutaauruk, S.Pd	P	Guru Matematika
21.	Habibah, S.Pd.I	P	Guru Bahasa Arab
22.	Jumiadi Saruksuk, S.Pd.I	L	Guru Prakarya
23.	Nur Aisyah Simatupang, S.Pd	P	Guru Sejarah Indonesia
24.	Elvi Dasari Simatupang, S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris
25.	Jumiati, S.Pd.I	P	Guru Sej. Kebudayaan Islam
26.	Medi Susanti, S.Pd	P	Guru Sej. Kebudayaan Islam
27.	Sukria, S.Pd	P	Guru Matematika
28.	M. Ridwan Hutagalung, S.Pd.I	L	Guru Matematika
29.	Ira Indra Simatupang, S.Pd	L	Guru Fisika
30.	Indah Sri Monica Sihombing, S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris
31.	Dedes Patriya Pasaribu, S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris
32.	Irdayani Gulo, S.Pd.I	P	Penjaga Madrasah
33.	Siti Hizriyah	P	Petugas Perpustakaan
34.	Patma Sari Tanjung, S.E	P	Operator EMIS
35.	Aidayani Sinaga, S.H	P	Guru PKN
36.	Mei Sari Lubis, S.E	P	Staff Tata Usaha

37.	Sukardi, S.Sos	L	Guru Sejarah Indonesia
38.	Rahmad Agus Sinaga, M.Pd	L	Guru Biologi
39.	Ervita Mandasari Tanjung, S.Pd	P	Guru Seni budaya
40.	Arnisah Rezkiyah Harahap, S.E	P	Operator Keuangan
41.	Fazriani Pasaribu, S.Pd	P	Guru Matematika
42.	Kurnia Arifah Pasaribu, M.Pd	P	BK/Guru Geografi & Matematika
43.	Mohamat Taufan	L	Guru Bahasa Arab
44.	Rini, S.Pd	P	Guru Kimia
45.	Lamsiharuddin Hutabarat	L	Satpam

Sumber Data: Dokumentasi MAN 2 Tapanuli Tengah

e) Keadaan Peserta Didik MAN 2 Tapanuli Tengah

Adapun jumlah peserta didik di MAN 2 Tapanuli Tengah berjumlah 438 orang yang terdiri dari 126 orang kelas X (Sepuluh), 150 orang kelas XII (Sebelas) dan 162 orang kelas XII (Dua Belas) yang tersebar dari 13 kelas dan 14 rombel. Pada tabel berikut penulis uraikan tentang keadaan peserta didik MAN 2 Tapanuli Tengah.

Tabel 12
Keadaan Peserta Didik MAN 2 Tapanuli Tengah
Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
X (4 Rombel)	57	69	126
XI (5 Rombel)	60	90	150

XII (5 Rombel)	60	102	162
Jumlah	177	261	438

Sumber Data: Dokumentasi MAN 2 Tapanuli Tengah Tahun Pelajaran 2022/2023

f) Keadaan Sarana Dan Prasarana MAN 2 Tapanuli Tengah

MAN 2 Tapanuli Tengah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Fasilitas merupakan faktor pendukung lancarnya proses pendidikan, dengan fasilitas yang cukup dan memadai maka proses penyelenggaraan pendidikan akan berjalan secara efektif dan efisien. Keadaan sarana dan prasarana MAN 2 Tapanuli Tengah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13
Keadaan Sarana Dan Prasarana MAN 2 Tapanuli Tengah

No.	Jenis Sarana	Ketersediaan
1.	Ruang Kepala Madrasah	1 Tersedia
2.	Ruang Kepala Tata Usaha	1 Tersedia
3.	Ruang Tata Usaha	1 Tersedia
4.	Ruang Guru	1 Tersedia
5.	Ruang Kelas	13 Tersedia
6.	Komputer Tata Usaha	4 Tersedia
7.	Laboratorium Komputer	Tidak Tersedia
8.	Proyektor	1 Tersedia
9.	Perpustakaan	1 Tersedia

10.	Alat Pengeras Suara (Toa, <i>Loudspeaker</i> dan <i>Mic</i>)	Tersedia
11.	<i>Sound System</i>	Tersedia
12.	CCTV	4 Tersedia
13.	Jaringan <i>Wi-Fi</i> dan Jaringan LAN	Tersedia
14.	Bel Sekolah	1 Tersedia
15.	Masjid/Musholla	1 Tersedia
16.	Lapangan Olahraga	Tidak Tersedia
17.	UKS/M	1 Tersedia
18.	Kecukupan Air	Tidak Tersedia
19.	Sekolah Memproses Air Sendiri	Tidak Tersedia
20.	Air Minum Untuk Siswa	Tidak Disediakan
21.	Sumber Air Sanitasi	Belum Tersedia
22.	Ketersediaan Air Di Lingkungan Sekolah	Belum Tersedia

Sumber Data: Dokumentasi MAN 2 Tapanuli Tengah

g) Prestasi MAN 2 Tapanuli Tengah

MAN 2 Tapanuli Tengah memiliki banyak prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Adapun prestasi MAN 2 Tapanuli Tengah yang pernah diraih adalah juara dalam ajang MSO (*Medan Science Olympiad*) dan Kompetisi Sains Madrasah (KSM) tahun 2022 tingkat Kabupaten Tapanuli Tengah.

2) Temuan Khusus

Pada bagian ini, peneliti memaparkan data mengenai: a) Perencanaan sistem TIK di MAN 2 Tapanuli Tengah; b) Pelaksanaan sistem TIK di MAN 2 Tapanuli Tengah; c) Evaluasi sistem TIK di MAN 2 Tapanuli Tengah.

a) Perencanaan Sistem TIK Di MAN 2 Tapanuli Tengah

Tahap awal dalam melaksanakan suatu kegiatan adalah melakukan perencanaan yang matang agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Tahap perencanaan merupakan fungsi manajemen yang pertama yang sangat penting untuk dilakukan dalam mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan agar tujuan dapat tercapai, begitu juga dengan sistem manajemen TIK yang diterapkan dalam lembaga pendidikan memerlukan perencanaan yang matang agar cita-cita madrasah dapat dicapai dengan maksimal.

Sebagaimana kepala madrasah menjelaskan sebagai berikut:

“Dalam meningkatkan kualitas madrasah terlebih dahulu kami merencanakan program-program yang akan meningkatkan kinerja seluruh warga madrasah khususnya kinerja guru dalam mengajar dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, sehingga kami merencanakan program pembinaan terhadap kompetensi TIK bagi guru dengan mengacu dalam perencanaan program yang telah disepakati bersama yaitu direncanakan agar guru mengikuti berbagai kegiatan seminar dan akses internet yang bertujuan untuk memberikan inspirasi dan motivasi kepada guru tentang pentingnya guru memiliki kompetensi TIK yang profesional, sehingga guru mampu mendidik peserta didik secara profesional, setelah kita bekali para guru sesuai dengan kompetensi masing-masing agar peserta didik dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya khususnya di bidang teknologi, sehingga kelak mereka bisa hidup dengan prestasi yang baik sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin maju, maka kita bekali peserta didik dengan kompetensi TIK yang mumpuni dengan merencanakan pembinaan dengan mengikutsertakan peserta didik dalam berbagai kegiatan seminar, praktikum dan mengakses internet dengan mencari

informasi yang berkembang yang dapat memberikan semangat dan motivasi peserta didik agar memiliki ilmu pengetahuan teknologi yang mumpuni, sehingga program tersebut merupakan suatu yang sangat diprioritaskan madrasah. Hal tersebut sesuai dengan tujuan madrasah yaitu mencetak peserta didik yang berkualitas dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, sejauh ini kami belum mampu menyediakan ruangan laboratorium komputer dan komputer, karena biayanya yang terlalu mahal. Oleh karena itu, sarana dan prasarana TIK di MAN 2 Tapanuli Tengah belum cukup lengkap dan memadai, sehingga kegiatan praktikum belum terlaksana dengan maksimal. Kami hanya mampu menyediakan jaringan internet dan proyektor yang dapat digunakan oleh seluruh warga madrasah dalam mendukung proses pendidikan di madrasah.” (Wawancara dengan kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 10 Juli 2023)

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan menunjukkan bahwa rapat telah dilakukan oleh seluruh warga madrasah dengan merencanakan pembinaan terhadap kompetensi TIK bagi guru dan peserta didik MAN 2 Tapanuli Tengah dan merencanakan penyediaan sarana dan prasarana TIK serta mendapat dukungan dari seluruh komponen madrasah, karena hal tersebut menjadi harapan masyarakat dan orang tua peserta didik untuk mampu menerapkan kaidah-kaidah sistem TIK setelah mereka tamat dari MAN 2 Tapanuli Tengah, sehingga tujuan madrasah dapat tercapai. (Observasi tentang perencanaan sistem TIK pada tanggal 5 Juli 2023)

Selanjutnya WKM bidang kurikulum menjelaskan sebagai berikut:

“Selaku WKM bidang kurikulum saya ikut merencanakan pembinaan terhadap kompetensi TIK bagi guru di MAN 2 Tapanuli Tengah diawali dengan merencanakan kemampuan dan penguasaan guru di bidang teknologi dan penguasaan praktikum yang masih lemah, selanjutnya para ahli di bidang TIK perlu dilibatkan untuk mengatasi masalah agar para guru mengetahui kekurangan masing-masing, sehingga dilakukan perencanaan dengan mengikutsertakan para guru pada berbagai kegiatan seminar dan mengakses informasi yang berkembang di internet untuk mencapai tujuan pendidikan melalui

kompetensi TIK profesional yang dimiliki guru. Setelah guru kita bekali untuk memiliki penguasaan teknologi, maka peserta didik juga kita bekali agar proses pembelajaran yang berlangsung lebih bermakna, sehingga telah direncanakan melalui rapat bersama untuk pembinaan terhadap kompetensi TIK bagi peserta didik melalui program kegiatan seminar dan akses internet yang berkembang. Untuk memberikan kenyamanan bagi guru dan peserta didik, kita juga melakukan rapat perencanaan sarana dan prasarana TIK, sehingga saya sangat mendukung program perencanaan yang telah dicanangkan di MAN 2 Tapanuli Tengah, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan produktivitas penyelenggaraan pendidikan di MAN 2 Tapanuli Tengah. Dalam rencana tersebut telah diputuskan tentang hal-hal apa saja yang menjadi kebutuhan seluruh warga madrasah dalam meningkatkan proses pendidikan di MAN 2 Tapanuli Tengah.” (Wawancara dengan WKM bidang kurikulum MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 10 Juli 2023)

Pada kesempatan yang sama WKM bidang sarpras menyatakan sebagai berikut:

“Dalam rapat perencanaan sistem TIK di MAN 2 Tapanuli Tengah saya ikut berpartisipasi dalam merencanakan segala program yang akan dilaksanakan seperti program pembinaan terhadap kompetensi TIK guru dan peserta didik melalui kegiatan seminar dan akses informasi yang berkembang, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Untuk mencapai hal tersebut tentu guru dan peserta didik harus didukung oleh sarana dan prasarana TIK, sehingga selaku WKM bidang sarpras saya terlibat dalam rapat perencanaan penyediaan sarana dan prasarana TIK seperti penyediaan internet dan proyektor, karena MAN 2 Tapanuli Tengah belum mampu menyediakan ruangan laboratorium komputer dan komputer diakibatkan biayanya yang terlalu mahal, namun kami akan berusaha semampu kami agar kami dapat menyediakan sarana dan prasarana TIK yang lengkap dan memadai yang dapat digunakan oleh seluruh warga madrasah sebagai penunjang keberhasilan madrasah.” (Wawancara dengan WKM bidang sarpras MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 10 Juli 2023)

Kemudian kepala tata usaha memaparkan sebagai berikut:

“Selaku kepala tata usaha saya terlibat langsung di dalam program perencanaan pembinaan terhadap kompetensi TIK bagi guru dengan mendorong kepala madrasah untuk

melibatkan seluruh guru pada semua kegiatan seminar dan memotivasi guru untuk mengakses informasi yang berkembang sebagai bekal untuk mengajar dalam rangka meningkatkan kompetensi diri terutama kompetensi TIK agar para guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan profesional, sehingga peserta didik yang dibimbing oleh guru mampu menyerap materi pembelajaran dengan mudah, sehingga tujuan madrasah yang ditetapkan bersama dapat tercapai dengan maksimal. Selain membekali guru, kita juga merencanakan dalam membekali peserta didik agar memiliki kemampuan di bidang teknologi yang mumpuni, sehingga kita mampu menyediakan sarana dan prasarana TIK apa saja yang paling dibutuhkan guru dan peserta didik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Dalam rapat tersebut telah diputuskan sarana dan prasarana TIK apa saja yang akan disiapkan untuk memberi kenyamanan bagi penggunaannya seperti internet dan proyektor.” (Wawancara dengan kepala tata usaha MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 10 Juli 2023)

Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang menguraikan hal-hal awal yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan agar pelaksanaannya efektif dan efisien, serta terhindar dari kesalahan yang tidak diinginkan. Perencanaan pembinaan kompetensi TIK bagi guru dan peserta didik, perencanaan penyediaan sarana dan prasarana TIK bertujuan untuk mengidentifikasi dan menetapkan rancangan pembelian dan penerapan sarana dan prasarana TIK di madrasah. Sarana dan prasarana TIK merupakan unsur terpenting bagi keberhasilan kegiatan pendidikan di madrasah. Oleh karena itu, MAN 2 Tapanuli Tengah berencana menyediakan sarana dan prasarana TIK untuk menunjang proses pendidikan di madrasah.

Selanjutnya salah seorang guru menuturkan bahwa:

“Kami merasa senang, karena dalam rencana pembinaan terhadap kompetensi TIK bagi guru dan peserta didik semua guru ikut terlibat secara aktif, sehingga kami menjadi paham terhadap program-program MAN 2 Tapanuli Tengah terutama dalam rangka pembinaan terhadap kompetensi TIK bagi guru

dan peserta didik agar memiliki kompetensi yang mumpuni. Hal tersebut sesuai dengan tujuan madrasah dalam menciptakan peserta didik yang dapat bersaing dan siap pakai. Kemudian kami diajak oleh kepala madrasah dalam rapat tahunan untuk merencanakan sarana dan prasarana TIK yang dibutuhkan sebagai penunjang proses pendidikan di madrasah. Dalam rapat tersebut, para peserta rapat memberikan masukan untuk menyampaikan sarana dan prasarana TIK apa yang paling dibutuhkan di MAN 2 Tapanuli Tengah. Kepala madrasah berharap agar sarana dan prasarana TIK tersebut dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin jika telah disediakan, sehingga dapat meraih tujuan pendidikan yang telah ditetapkan bersama.” (Wawancara dengan guru MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 10 Juli 2023)

Peserta didik menjelaskan sebagai berikut:

“Telah kami dengar dari bapak/ibu MAN 2 Tapanuli Tengah melalui rapat yang telah dilaksanakan kepala madrasah, para WKM dan para dewan guru bahwa telah dijelaskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk pembinaan terhadap kompetensi TIK bagi guru dan peserta didik agar belajar dapat menjadi lebih aktif, sehingga peserta didik dapat berprestasi. Dalam rencana tersebut telah diputuskan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu melaksanakan seminar dan mengakses informasi yang berkembang untuk meningkatkan prestasi peserta didik baik di bidang akademik maupun di bidang teknologi, meningkatkan kedisiplinan, menjaga ketertiban madrasah dan mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan kompetensi TIK bagi peserta didik. Kemudian dilakukan perencanaan penyediaan sarana dan prasarana TIK sesuai dengan kebutuhan madrasah.” (Wawancara dengan peserta didik MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 10 Juli 2023)

Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan sistem TIK di MAN 2 Tapanuli Tengah telah dilaksanakan melalui rapat tahunan yang diikuti oleh seluruh warga madrasah dengan menghasilkan keputusan yaitu perencanaan pembinaan terhadap kompetensi TIK bagi guru dan peserta didik melalui kegiatan seminar, memberi motivasi dan mencari informasi yang sedang berkembang, perencanaan penyediaan

sarana dan prasarana TIK yang paling dibutuhkan oleh seluruh warga madrasah.

b) Pelaksanaan Sistem TIK Di MAN 2 Tapanuli Tengah

Industri media sekarang mengikuti perubahan teknologi yang penyajiannya lebih mudah, murah dan cepat. Perkembangan TIK telah menimbulkan berbagai dampak di berbagai bidang di masyarakat khususnya bidang pendidikan, sehingga lembaga pendidikan dituntut agar mampu mengikuti serta mengimplementasikan TIK ke dalam proses pendidikan. Sistem manajemen TIK merupakan sebuah langkah yang strategis dalam menciptakan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, karena TIK dapat memberikan inovasi-inovasi baru yang dapat merubah sistem pendidikan dari penggunaan metode konvensional menjadi metode modern dengan memanfaatkan kemajuan teknologi pada saat ini.

Dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan proses pendidikannya, maka MAN 2 Tapanuli Tengah turut ikut serta dalam mengimplementasikan sistem manajemen TIK yang memanfaatkan seluruh fasilitas TIK yang tersedia di madrasah, sehingga MAN 2 Tapanuli Tengah tidak menjadi madrasah yang tertinggal oleh zaman. Kemajuan teknologi saat ini menjadi sebuah arus yang tidak dapat diabaikan begitu saja, karena TIK telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan masyarakat, terutama pada bidang pendidikan, sehingga menuntut adanya perubahan yang harus dilakukan lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikannya di tengah-tengah kemajuan IPTEK saat ini. Dalam meningkatkan kualitas pendidikannya, maka MAN 2 Tapanuli Tengah telah mengimplementasikan sistem manajemen TIK pada proses pendidikan di madrasah.

Sebagaimana diungkapkan oleh kepala madrasah menjelaskan sebagai berikut:

“Teknologi saat ini berkembang sangat pesat, sehingga MAN 2 Tapanuli Tengah tidak boleh tinggal diam dalam menghadapi kemajuan teknologi sekarang ini. MAN 2 Tapanuli Tengah dituntut agar mampu mengimplementasikan sistem manajemen TIK ke dalam proses pendidikan di madrasah. Sistem manajemen TIK di MAN 2 Tapanuli Tengah sudah diterapkan mulai dari proses pendidikan sebelum pembelajaran berlangsung, di mana setiap pagi peserta didik diarahkan untuk berbaris di lapangan yang ditandai dengan bel sekolah untuk mendapatkan pengarahan dari kepala madrasah menggunakan alat penguat suara seperti toa, *loudspeaker*, *mic* dan *sound system*. Dalam pemantauan proses pendidikan di MAN 2 Tapanuli Tengah agar seluruh kegiatan berjalan efektif, maka saya memantau dari CCTV yang dipasang di 4 titik yaitu gerbang madrasah, lapangan madrasah, ruang guru dan ruang tata usaha, dengan demikian saya dapat mengontrol seluruh rangkaian kegiatan pendidikan di madrasah setiap hari. Untuk mengenalkan teknologi kepada peserta didik, maka diajarkan mata pelajaran TIK yang diajarkan kepada seluruh peserta didik oleh 2 orang guru TIK setiap minggu setiap kelas selama 2 jam pelajaran. Kemudian MAN 2 Tapanuli Tengah menyediakan berbagai sarana dan prasarana TIK seperti proyektor dan jaringan internet yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga sekarang guru-guru mengajar sudah menggunakan alat-alat tersebut sesuai dengan tuntutan zaman yang semakin canggih pada saat ini. Aplikasi-aplikasi *online* yang dapat mendukung proses pembelajaran juga telah digunakan oleh guru-guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif, sehingga peserta didik menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran seperti penggunaan WA grup, Zoom Meeting dan Google Classroom serta video pembelajaran. Namun, sejauh ini alat-alat berbasis TIK yang digunakan oleh guru masih bersifat pribadi seperti laptop pribadi, karena MAN 2 Tapanuli Tengah belum menyediakan ruangan laboratorium komputer dan komputer yang dapat digunakan oleh guru, sehingga ketika peserta didik mau praktek langsung lumayan sulit diimplementasikan, karena terbatasnya ruangan komputer dan komputer kita. Kemudian pada pengelolaan administrasi pendidikan dilakukan secara manual dan secara *online*. Namun saya berharap kepala tata usaha agar mampu mengelola administrasi secara keseluruhan melalui *online*, agar data lebih mudah dikelola dan pengerjaannya tidak memakan waktu yang

banyak. Dari seluruh program tersebut tentu saja kita berharap agar MAN 2 Tapanuli Tengah dapat mencetak peserta didik yang berkualitas, baik di bidang akademik maupun di bidang teknologi.” (Wawancara dengan kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 3 Juli 2023)

Selanjutnya WKM bidang kurikulum menjelaskan sebagai berikut:

“MAN 2 Tapanuli Tengah merupakan madrasah yang mengikuti perkembangan zaman dengan kemajuan teknologi saat ini. Saya sangat mendukung atas seluruh program yang telah direncanakan kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 2 Tapanuli Tengah, karena kami berharap kepercayaan masyarakat meningkat kepada lembaga madrasah untuk memasukkan anak-anak mereka ke MAN 2 Tapanuli Tengah. MAN 2 Tapanuli Tengah telah menerapkan pembelajaran modern yang memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menciptakan peserta didik yang siap pakai, sehingga madrasah menerapkan pembelajaran dengan berbantuan alat-alat teknologi, seperti penggunaan laptop pribadi, proyektor dan internet pada proses pembelajaran, penggunaan aplikasi-aplikasi *online* serta penggunaan video pembelajaran yang dapat mengasah kemampuan berpikir peserta didik, selain itu peserta didik juga diajarkan mata pelajaran TIK yang wajib diajarkan setiap minggu. Namun alat-alat tersebut masih bersifat pribadi seperti laptop pribadi guru, karena kita belum menyediakan ruangan praktikum komputer yang dapat diakses oleh guru dan peserta didik, sehingga praktikum TIK oleh peserta didik masih kurang terlaksana dengan baik. Selain pada proses pembelajaran, sistem TIK juga sudah kami manfaatkan pada proses pengelolaan administrasi madrasah seperti menginput data ke sistem *online* di internet, sehingga data yang dikelola dapat berjalan sistematis.” (Wawancara dengan WKM bidang kurikulum MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 3 Juli 2023)

Pada kesempatan yang sama WKM bidang sarpras menjelaskan sebagai berikut:

“MAN 2 Tapanuli Tengah tidak boleh tertinggal dengan sekolah umum atau madrasah lainnya, bahkan harus lebih unggul, sehingga MAN 2 Tapanuli Tengah telah melakukan upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikannya terutama dalam menciptakan peserta didik yang tidak hanya memiliki ilmu pengetahuan umum melainkan memiliki kemampuan dan

mahir dalam bidang teknologi, sehingga proses pendidikan di MAN 2 Tapanuli Tengah dilaksanakan dengan mengikuti arus perkembangan zaman dengan memberdayakan alat-alat TIK seperti penggunaan *sound system*, CCTV, laptop, proyektor dan jaringan internet. Dalam mendukung proses pembelajaran di dalam kelas guru juga memanfaatkan berbagai aplikasi-aplikasi *online* dan video pembelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, sehingga tidak menimbulkan kebosanana pada peserta didik. Namun, masih banyaknya kendala yang terjadi di MAN 2 Tapanuli Tengah, ketika peserta didik mau praktikum untuk mengoperasikan komputer masih menjadi kendala, karena belum tersedianya ruangan praktikum komputer di madrasah ini, sehingga pelaksanaan program dalam meningkatkan kualitas peserta didik dalam bidang ilmu teknologi masih kurang terlaksana dengan baik.” (Wawancara dengan WKM bidang sarpras MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 3 Juli 2023)

Selanjutnya kepala tata usaha menjelaskan sebagai berikut:

“Berbagai sarana dan prasarana TIK di madrasah telah digunakan warga madrasah untuk mendukung proses pendidikan di madrasah seperti alat pengeras suara, *sound system* dan beberapa CCTV yang berguna untuk pemantauan proses pendidikan di madrasah oleh kepala madrasah. Selain itu, berbagai sarana dan prasarana TIK telah digunakan oleh guru dalam meningkatkan proses pembelajaran di dalam kelas, seperti penggunaan laptop, proyektor dan jaringan internet, kemudian berbagai fitur di *smartphone* pintar telah digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas, seperti aplikasi *online* berupa WA grup, Zoom Meeting dan Google Classroom maupun video pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat dan motivasi peserta didik untuk belajar walaupun MAN 2 Tapanuli Tengah belum menyediakan ruangan praktikum komputer di madrasah. MAN 2 Tapanuli Tengah juga menerapkan sistem manajemen TIK dalam pengelolaan administrasi pendidikan madrasah antara lain menggunakan aplikasi *online* seperti Emis yang berfungsi untuk mengelola data peserta didik, menginput data madrasah secara manual ke dalam komputer serta menginput seluruh data madrasah secara *online* ke dalam situs internet mulai dari (profil madrasah yang terdiri dari sejarah singkat, visi dan misi, sertifikat akreditasi, struktur organisasi, daftar peserta didik, daftar guru dan tenaga kependidikan, fasilitas, ekstrakurikuler, sistem *e-learning*), raport *online*, (program madrasah yang terdiri dari program

bidang kurikulum, program bidang kesiswaan, program bidang sarpras dan program bidang humas).” (Wawancara dengan kepala tata usaha MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 3 Juli 2023)

Selanjutnya guru menjelaskan sebagai berikut:

“MAN 2 Tapanuli Tengah sudah mulai menerapkan sistem pengelolaan TIK walaupun belum terlaksana dengan maksimal, karena penyediaan ruangan praktikum yang masih terbatas. Pada proses pembelajaran saya menggunakan proyektor dan laptop pribadi yang terhubung ke internet dalam memberikan materi pembelajaran melalui tayangan *PowerPoint*. Pembelajaran yang seperti ini sering saya lakukan di kelas, karena kadang peserta didik sulit untuk memahami materi pembelajaran melalui paparan saya di depan kelas, apalagi sumber saya mengajar hanya dari buku, sehingga peserta didik sering kali mengalami kebosanan dalam belajar. Namun alat yang saya gunakan masih milik pribadi saya, karena MAN 2 Tapanuli Tengah belum menyediakan ruangan praktikum komputer di madrasah, sehingga ketika peserta didik mau praktikum komputer menjadi kendala yang menyebabkan peserta didik kurang mahir dalam mengoperasikan komputer. Namun, pembelajaran dengan memanfaatkan sarana dan prasarana TIK yang ada dianggap lebih efisien, karena terjadinya pembelajaran dua arah yang melibatkan peserta didik menjadi lebih aktif dalam belajar. Pembelajaran kadang dilakukan dengan memanfaatkan laptop dan HP peserta didik dengan mencari materi pembelajaran sebagai referensi belajar seperti Google, peserta didik dapat mengakses seluruh informasi dengan cepat dan mudah di Google, kemudian pembelajaran kadang dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi YouTube yang dapat memberikan video-video pembelajaran bagi peserta didik, sehingga peserta didik menjadi lebih fokus terhadap materi yang sedang berlangsung. Hal ini dilakukan untuk merangsang pikiran peserta didik agar memiliki wawasan yang luas, selain itu juga untuk melatih kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi terutama dalam proses pembelajaran. Saya diberi tanggung jawab oleh kepala madrasah untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik agar memiliki kemampuan di bidang TIK yang dilakukan setiap minggu oleh seluruh peserta didik mulai dari kelas X, XI dan XII pada hari Sabtu setiap pulang sekolah dengan memanfaatkan laptop guru dan peserta didik, karena madrasah belum menyediakan ruangan komputer dan komputer, akan tetapi hal tersebut tidak menurunkan semangat kami untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan dalam

bidang teknologi. Saya sangat berharap ke depannya madrasah mampu menyediakan fasilitas TIK dengan merencanakan anggaran dana. Pembelajaran kadang dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi pembelajaran seperti Zoom Meeting dan Google Classroom yang dilakukan dengan jarak jauh. Pada pembelajaran tersebut peserta didik dapat menerima pembelajaran di mana saja dan kapan saja, karena hanya terhubung dengan internet. Kadang pembelajaran saya lakukan dengan menggunakan video pembelajaran yang telah saya rekam dan kirim ke grup WhatsApp dan YouTube, sehingga peserta didik dapat menontonnya sebagai materi pembelajaran, apabila peserta didik belum memahami isi materi pembelajaran, maka peserta didik dapat menonton ulang videonya sampai mereka memahaminya. Pembelajaran yang seperti ini cukup sering saya gunakan, karena peserta didik menjadi lebih fokus dan aktif. Dalam mengelola administrasi madrasah, MAN 2 Tapanuli Tengah memanfaatkan sistem *online*, sehingga data dapat dikelola dengan sistematis.” (Wawancara dengan guru MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 3 Juli 2023)

Kemudian peserta didik menjelaskan sebagai berikut:

“Kami merasa senang dengan pembelajaran yang memanfaatkan kemajuan teknologi sehingga materi pembelajaran yang diajarkan menjadi lebih menarik apalagi dipresentasikan guru di depan kelas melalui *PowerPoint*, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan tayangan-tayangan gambar dan video. Masing-masing kami memiliki akun pribadi pada aplikasi pembelajaran, karena kadang pembelajaran dilakukan dari jarak jauh, kami merasa senang dengan pembelajaran berbantuan aplikasi tersebut, karena walaupun kami sedang di luar kelas kami tetap bisa belajar dengan guru dan mendapatkan pengajaran seperti di dalam kelas. Kadang kami disuruh membawa laptop dan HP sebagai media pembelajaran di kelas. Guru memberikan topik pembelajaran secara garis besar kemudian kami mencarinya di internet lalu mendiskusikan dengan teman sebangku, sehingga terjadi pembelajaran yang aktif di dalam kelas. Pembelajaran di kelas kadang menggunakan video pembelajaran yang memberikan kesan yang lebih menarik, karena melalui tayangan video akan menggerakkan pikiran kami menjadi lebih kritis dalam memahami materi pembelajaran. Namun, masih terdapat kekurangan yang dimiliki madrasah ini, MAN 2 Tapanuli Tengah belum menyediakan ruangan praktikum komputer yang dapat kami gunakan, sehingga lumayan sulit untuk kami praktek langsung dalam mengoperasikan komputer,

dikarenakan ruangan praktikum komputer yang belum ada. Kami sangat berharap ke depan agar MAN 2 Tapanuli Tengah dapat menyediakan sarana dan prasarana TIK yang lengkap dan memadai khususnya ruangan praktikum komputer dan komputer, sehingga kami mampu mengoperasikan komputer dengan mumpuni.” (Wawancara dengan peserta didik MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 3 Juli 2023)

Kehadiran teknologi dalam kehidupan manusia membawa perubahan terutama pada tatanan pendidikan. Saat ini pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan yang hanya berpusat pada guru, namun pembelajaran dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana TIK yang dapat mendukung proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Kemajuan teknologi yang semakin maju dan canggih selalu menghadirkan inovasi dan pembaharuan terutama dalam bidang pendidikan, salah satunya pembelajaran dapat dilaksanakan menggunakan video pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan berkualitas.

Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa sistem TIK yang diterapkan di MAN 2 Tapanuli Tengah antara lain: (1) Memanfaatkan berbagai alat teknologi dalam proses pendidikan; (2) Mengajarkan mata pelajaran TIK; (3) Menggunakan laptop, proyektor dan jaringan internet pada proses pembelajaran; (4) Menggunakan HP dan laptop peserta didik dalam proses pembelajaran; (5) Menggunakan aplikasi pembelajaran; (6) Menggunakan video pembelajaran dan (7) Memanfaatkan TIK pada proses pengelolaan administrasi madrasah.

c) Evaluasi Sistem TIK Di MAN 2 Tapanuli Tengah

Proses kegiatan pendidikan di madrasah mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan pasti diakhiri dengan kegiatan evaluasi, hal tersebut dilakukan bertujuan untuk memastikan bekerjanya seluruh kegiatan untuk mengetahui kelemahan dalam pelaksanaannya. Kegiatan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem TIK di MAN 2 Tapanuli Tengah merupakan salah satu fungsi manajemen yang dilakukan pada tahap akhir setiap program kegiatan yang bertujuan untuk meneliti kegiatan yang telah dilaksanakan di MAN 2 Tapanuli Tengah apakah program telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan dan menghasilkan yang seperti apa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MAN 2 Tapanuli Tengah telah dilaksanakan rapat evaluasi pada hari Jum'at, setiap bulan dan pada minggu keempat bersama para dewan guru, kepala madrasah, WKM dan kepala tata usaha untuk membahas tentang pencapaian dan pengembangan seluruh kegiatan yang telah terlaksana terutama evaluasi terhadap pembinaan kompetensi TIK oleh guru dan peserta didik dan penyediaan sarana dan prasarana TIK. (Observasi tentang evaluasi terhadap pembinaan kompetensi TIK oleh guru pada tanggal 5 Juli 2023)

Sebagaimana pernyataan kepala madrasah sebagai berikut:

“Setiap bulan tepat pada hari Jum'at minggu keempat dilakukan rapat rutin dengan seluruh komponen madrasah untuk membahas tentang hasil pencapaian yang telah diraih dan hambatan-hambatan yang terjadi khususnya usaha dalam meningkatkan kompetensi TIK oleh guru melalui kegiatan seminar, apakah mengalami peningkatan, menurun atau hanya bergerak di tempat. Dalam merespon tuntutan zaman yang semakin banyak perubahan, maka harus dilakukan integrasi antara pendidikan akademik dengan kemajuan teknologi, sehingga saya menyarankan kepada seluruh guru harus mengintegrasikan pengetahuan umum dengan teknologi agar guru dapat melahirkan peserta didik sesuai dengan visi dan

misi MAN 2 Tapanuli Tengah. Untuk mengetahui apakah guru telah mengalami peningkatan pencapaian selama melaksanakan tugas dan fungsinya, maka saya melakukan pemantauan rutin terhadap prestasi-prestasi yang telah dicapai guru, sekaligus memantau prestasi yang telah dicapai oleh peserta didik, sehingga dapat diketahui apakah pelaksanaan program berjalan dengan baik, kemudian untuk mengetahui apakah seluruh sarana dan prasarana TIK sudah digunakan semaksimal mungkin atau tidak, maka saya mengadakan rapat tahunan bersama seluruh warga madrasah untuk melakukan evaluasi terhadap penggunaan sarana dan prasarana TIK di MAN 2 Tapanuli Tengah. Dalam rapat, peserta rapat memberikan saran, pendapat dan masukan untuk dicarikan solusi yang terbaik dalam meningkatkan kualitas proses kegiatan pendidikan di MAN 2 Tapanuli Tengah.” (Wawancara dengan kepala MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 3 Juli 2023)

Selanjutnya WKM bidang kurikulum menjelaskan sebagai berikut:

“Dalam kegiatan evaluasi terhadap pembinaan kompetensi TIK oleh guru, kami ikut merencanakannya agar guru MAN 2 Tapanuli Tengah memiliki kompetensi TIK, sehingga guru menjadi profesional dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pendidik. Kegiatan evaluasi terhadap pembinaan kompetensi TIK oleh peserta didik dilakukan dengan cara peserta didik diwajibkan banyak membaca buku yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi serta praktek langsung dalam menggunakan teknologi. Kemudian diadakan rapat oleh kepala madrasah untuk melakukan kegiatan evaluasi terhadap penggunaan sarana dan prasarana TIK, dalam rapat saya sangat mendukung kepala madrasah untuk melakukan perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.” (Wawancara dengan WKM bidang kurikulum MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 3 Juli 2023)

Senada dengan hal tersebut WKM bidang sarpras menjelaskan sebagai berikut:

“Kegiatan evaluasi terhadap pembinaan kompetensi TIK oleh guru dan peserta didik di MAN 2 Tapanuli Tengah dilakukan melalui beberapa cara yaitu supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah setiap bulan, melalui ujian tengah semester dan ujian semester, nilai raport yang akan dijadikan bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Kami ikut memberikan pendapat dan saran

melalui rapat-rapat yang dilaksanakan oleh kepala madrasah agar seluruh guru dapat melakukan pengawasan terhadap belajar peserta didik dengan cara memberi tugas agar prestasi peserta didik dapat meningkat. Sebagai pemegang tanggung jawab pada bidang sarana dan prasarana, tentunya saya sangat mendukung kegiatan evaluasi yang dilakukan terhadap penggunaan sarana dan prasarana TIK di MAN 2 Tapanuli Tengah, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja seluruh warga madrasah khususnya kepala madrasah dan saya selaku WKM bidang sarpras.” (Wawancara dengan WKM bidang sarpras MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 3 Juli 2023)

Kepala tata usaha memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Kami ikut mendukung kegiatan evaluasi terhadap pembinaan kompetensi TIK oleh guru melalui evaluasi bersama yang dilaksanakan oleh madrasah yang dipantau lewat peserta didik sejauh mana kreativitas dan inovasi yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, sehingga hasil yang dicapai dapat diketahui berjalan lancar atau tidak. Seperti yang saya ketahui bahwa kepala madrasah dan para dewan guru terus menerus secara istiqomah melakukan pembinaan kompetensi TIK terhadap peserta didik, dengan demikian para peserta didik MAN 2 Tapanuli Tengah menjadi lebih rajin belajar serta dapat mengenal lebih jauh bahkan menguasai teknologi melalui kegiatan praktikum. Dalam rapat evaluasi terhadap penggunaan sarana dan prasarana TIK, saya juga ikut berpartisipasi dalam menyampaikan masukan sebagai bahan perbaikan untuk masa-masa yang akan datang.” (Wawancara dengan kepala tata usaha MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 3 Juli 2023)

Selanjutnya guru menyatakan sebagai berikut:

“Kami diajak rapat oleh kepala madrasah untuk melakukan kegiatan evaluasi, dalam rapat kami diberi kesempatan untuk menyampaikan kendala serta memberikan masukan untuk dicari solusi terbaik terhadap kegiatan evaluasi terhadap kompetensi TIK oleh guru dan peserta didik, kami juga ikut menyumbangkan pemikiran dan memberikan saran dan masukan dalam mengevaluasi sarana dan prasarana TIK di MAN 2 Tapanuli Tengah untuk dapat dicarikan solusi terbaiknya.” (Wawancara dengan guru MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 3 Juli 2023)

Kemudian peserta didik memberikan keterangan sebagai berikut:

“Kami telah mengetahui dari bapak/ibu guru MAN 2 Tapanuli Tengah bahwa telah dilaksanakan rapat evaluasi terhadap kompetensi TIK guru maupun peserta didik, evaluasi dilakukan melalui pengawasan dan pemantauan dari hasil kerja guru dan prestasi peserta didik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas guru dan peserta didik. Rapat evaluasi terhadap sarana dan prasarana TIK juga dilakukan untuk menjadi bahan pedoman dan perbaikan di masa selanjutnya. Rapat evaluasi ini setahu kami rutin dilakukan oleh kepala madrasah yang bertujuan untuk mengetahui hasil kinerja seluruh warga madrasah apakah sudah mencapai target madrasah atau belum.” (Wawancara dengan peserta didik MAN 2 Tapanuli Tengah pada tanggal 3 Juli 2023)

Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan evaluasi dilakukan melalui rapat tahunan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai dan kelemahan yang terdapat pada pelaksanaan kegiatan. Kegiatan evaluasi dilakukan terhadap pembinaan kompetensi TIK oleh guru dan peserta didik dan penggunaan sarana dan prasarana TIK.

Temuan penelitian pada situs kedua di MAN 2 Tapanuli Tengah dapat peneliti paparkan sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 14
Temuan Penelitian Pada Situs Kedua Di MAN 2
Tapanuli Tengah

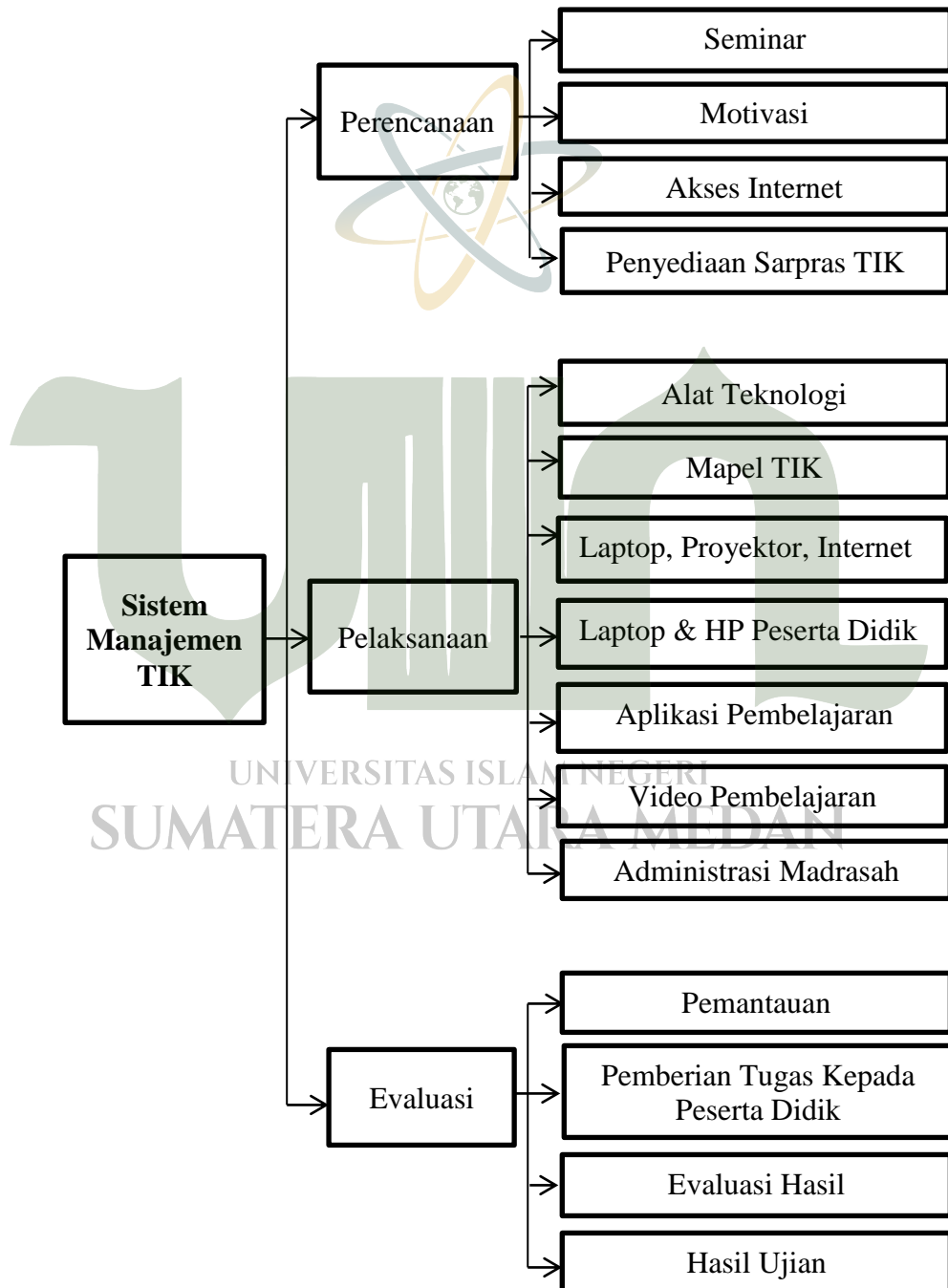
No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Perencanaan Sistem TIK Di MAN 2 Tapanuli Tengah	Perencanaan sistem TIK di MAN 2 Tapanuli Tengah antara lain: 1. Perencanaan pembinaan terhadap kompetensi TIK bagi guru dilakukan melalui rapat bersama madrasah yaitu

		<p>merencanakan agar para dewan guru mengikuti seminar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memberi motivasi kepada guru dan peserta didik. 3. Mewajibkan guru dan peserta didik untuk mengakses informasi yang sedang berkembang. 4. Perencanaan sarana dan prasarana TIK di MAN 2 Tapanuli Tengah dilakukan dengan mengadakan rapat tahunan oleh kepala madrasah dan seluruh warga madrasah.
2.	Pelaksanaan Sistem TIK Di MAN 2 Tapanuli Tengah	<p>Pelaksanaan sistem TIK di MAN 2 Tapanuli Tengah antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan alat-alat berbasis teknologi seperti toa, <i>loudspeaker</i>, <i>mic</i>, <i>sound system</i>, bel sekolah dan CCTV sebagai pendukung proses pendidikan di MAN 2 Tapanuli Tengah. 2. Seluruh peserta didik mulai dari kelas X, XI dan XII setiap minggu belajar mata pelajaran TIK yang diajarkan oleh 2 orang guru TIK selama 2 jam pelajaran setiap kelas dengan mengajarkan ilmu pengetahuan teknologi baik secara teori maupun secara praktek. 3. Pembelajaran menggunakan laptop pribadi guru, proyektor dan jaringan internet serta menyampaikan materi pembelajaran menggunakan slide <i>PowerPoint</i> ditambah

		<p>dengan suara dan gambar, video pembelajaran dan video animasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Pembelajaran menggunakan laptop dan HP pribadi peserta didik dalam mencari materi pelajaran melalui internet seperti Google dan YouTube. 5. Pembelajaran dilakukan secara daring melalui grup WhatsApp dan aplikasi-aplikasi <i>online</i> seperti Zoom Meeting dan Google Classroom. 6. Pembelajaran dilakukan menggunakan video pembelajaran. 7. Memanfaatkan TIK dalam proses pengelolaan administrasi pendidikan madrasah
3.	<p>Evaluasi Sistem TIK Di MAN 2 Tapanuli Tengah</p>	<p>Evaluasi sistem TIK di MAN 2 Tapanuli Tengah antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi terhadap pembinaan kompetensi TIK oleh guru dilakukan pemantauan hasil kinerja guru. 2. Evaluasi terhadap pembinaan kompetensi TIK oleh peserta didik bahwa peserta didik diberikan tugas dan praktikum. 3. Memantau melalui ujian tengah semester, ujian semester dan ujian raport. 4. Melakukan rapat evaluasi terhadap penggunaan sarana dan prasarana TIK.

Implementasi sistem manajemen TIK di MAN 2 Tapanuli Tengah dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 17
Sistem Manajemen TIK Di MAN 2 Tapanuli Tengah



c. Temuan Penelitian Pada Situs Ketiga Di MAN 3 Tapanuli Tengah

1) Temuan Umum

a) Profil MAN 3 Tapanuli Tengah

Tabel 15
Profil MAN 3 Tapanuli Tengah

Nama	MAN 3 Tapanuli Tengah
Kepala Madrasah	Hj. Juraida Siregar, S.Ag
NPSN	10263680
NSM	131112010003
Akreditasi	A
Alamat	Jl. KH. Zainul Arifin
Status	Negeri
Jenjang	MA
Penyelenggara	Perorangan
Waktu Belajar	Sekolah Pagi
Lintang	1.73832
Bujur	98.92639200000008
Ketinggian	675

Sumber Data: Dokumentasi MAN 3 Tapanuli Tengah

b) Sejarah Singkat MAN 3 Tapanuli Tengah

MAN 3 Tapanuli Tengah adalah salah satu madrasah negeri setingkat SMA yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah. Madrasah ini berada di wilayah pantai barat Sumatera Utara

tepatnya di Kabupaten Tapanuli Tengah, Jl. Dangol L. Tobing No. 101, kelurahan Aek Sitio-Tio, kecamatan Pandan. MAN 3 Tapanuli Tengah dulunya adalah MAS Bahriyatul Ulum KH. Zainul Arifin Pandan yang kemudian dinegerikan pada tahun 2003 dengan SK Penegerian Nomor 558/2003 Tgl. 30 Desember 2003. Kemudian pada tahun 2019 MAN Pandan berubah nama sesuai nomenklatur Dirjen Pendis menjadi MAN 3 Tapanuli Tengah yang dipimpin oleh Hj. Juraida Siregar, S.Ag.

c) **Visi Dan Misi MAN 3 Tapanuli Tengah**

MAN 3 Tapanuli Tengah memiliki visi **“Terwujudnya Insan Yang Agamis Yang Mampu Menjadi Pelopor Dalam Pembinaan Moral Spiritual dan Memiliki Kecerdasan Intelektual”**. Sedangkan misi MAN 3 Tapanuli Tengah yaitu:

- (1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas.
- (2) Meningkatkan kualitas administrasi madrasah.
- (3) Meningkatkan kualitas ibadah warga madrasah.
- (4) Melaksanakan pelatihan keterampilan peserta didik.
- (5) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan melanjutkan ke perguruan tinggi.
- (6) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
- (7) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

d) **Keadaan Pendidik MAN 3 Tapanuli Tengah**

Memperhatikan jajaran tenaga pendidik di MAN 3 Tapanuli Tengah, maka tidak diragukan lagi kompetensi para tenaga pendidiknya, karena pendidik menjadi salah satu penentu terwujudnya tujuan pendidikan yang berkualitas, karena di tangan pendidik lah akan dihasilkan peserta didik yang bermutu dan unggul dalam kecerdasan intelektual

maupun di bidang lainnya. MAN 3 Tapanuli Tengah didukung oleh tenaga pendidik yang profesional yang berjumlah seluruhnya 40 orang dan tenaga kependidikan berjumlah 10 orang. Berikut daftar pendidik MAN 3 Tapanuli Tengah:

Tabel 16
Keadaan Pendidik MAN 3 Tapanuli Tengah

No.	Nama Pendidik	L/P	Jabatan
1.	Hj. Juraida Siregar, S.Ag	P	Kepala Madrasah
2.	Abdul Karim, S.Pd	L	WKM Bidang Kurikulum/Guru Mapel BTQ
3.	Dahrul E. Sitompul, S.Pd, MM	L	WKM Bidang Kesiswaan
4.	Jimmi R. N. Marbun, S.Pd.I, MM	L	WKM Bidang Bidang Sarpras/Guru Mapel Fiqih
5.	Asra Dewita Hrp, S.Pd	P	WKM Bidang Humas/Guru Mapel PKN
6.	H. Ahmad Faisal, S.Pd	L	Guru Mapel B. Inggris
7.	Dra. Ridawati Hutagalung	P	Guru Mapel Sosiologi
8.	Dewani Hutabarat, S.Ag	P	Guru Mapel SKI
9.	Lenni Israini,S.Pd	P	Guru Mapel Fisika
10.	Sardiani, S.Pd	P	Guru Mapel MTK
11.	Roslina Tanjung, S.Pd	P	Guru Mapel B. Indonesia
12.	Dahrul Efendi Sitompul, S.Pd	L	Guru Mapel Ekonomi
13.	Nursaima Harahap, S.Pd	P	Guru Mapel PKN
14.	Anny Zarian	P	Guru Mapel MTK

	Gultom, S.Pd		
15.	Tiurma Sari Sihombing, S.Pd	P	Guru Mapel B. Indonesia
16.	Babar Susilawati, SE, S.Pd.I	P	Guru Mapel B. Arab
17.	Dewi Sari Lestari Rangkuti, S. Pd.I	P	Guru Mapel Aqidah Akhlik
18.	Irawaty Tanjung, S.Pd	P	Guru Mapel Ekonomi
19.	Aisyah, S.Pd.I	P	Guru Mapel Aqidah Akhlik
20.	Rabiatul Adawiyah Tanjung, S.Pd.I	P	Guru Mapel MTK
21.	Siti Chadijah, S.Pd	P	Guru Mapel MTK
22.	Sri Muliati, S.Pd	P	Guru Mapel B. Arab
23.	Hestidariah Ritonga, S.Pd.I	P	Guru Mapel Al-Quran Hadist
24.	Siti Kamisah S.Pd.I	P	Guru BK
25.	Abdul Rahim S. Tanjung, S.Pd.I	L	Guru Mapel Penjaskes
26.	Nurhidayati Batubara, S.Pd	P	Guru Mapel Ekonomi
27.	Serasi Sri Ningsih S. Pd	P	Guru Mapel Biologi
28.	Zufdelayadin, S.Pd.I	L	Guru Mapel Al-Quran Hadist
29.	Santi Sulastri Nasution, S.Pd	P	Guru Mapel Penjaskes
30.	Sri Hartuti Sitompul, S.Pd	P	Guru Mapel Geografi
31.	Naila Sri Humairak Lubis, S.Pd	P	Guru Mapel B. Inggris
32.	Raudah Ansari Siregar, S.Si	P	Guru Mapel Fisika
33.	Astuti Widya, S.Pd	P	Guru Mapel Kesenian

34.	Khairina Harahap S.Pd	P	Guru Mapel Geografi
35.	Nikmat Sapura, S.Pd	L	Guru Mapel Kimia
36.	Hotmasari Harahap, S.Pd	P	Guru Mapel B. Inggris
37.	Dra. Siti Khadijah Siregar	P	Guru Mapel Biologi
38.	Eztika Az-Zahra Aji, S.Ag	P	Guru Mapel Al-Quran Hadis
39.	Ainal Fitri Zega, S.Pd	P	Guru Mapel Sejarah Indonesia
40.	Fitri Mahyuni Dalimunte, S.Pd	P	Guru BK
41.	Zulkarnain Siregar, S.Th.I	L	KTU
42.	Masrinadani, S.Ag	P	Staf TU
43.	Sahluddin Pasaribu, S.Pd.I	L	Staf TU
44.	Yusri Yansa Telambanua, S.Pd	L	Staf TU
45.	Sayang Giot Marito Hutabarat, S.Pd	P	Perpustakaan
46.	Gani Saputra Purba	L	Staf TU
47.	Muhammad Herlin Arfai Pane	L	Petugas Kebersihan
48.	Ahmad Pangaloan Harahap	L	Satpam
49.	Ahmadin Yusuf Lubis	L	Staf Keuangan
50.	Monika Sari Siregar, SH	P	Staf TU

Sumber Data: Dokumentasi MAN 3 Tapanuli Tengah

e) Keadaan Peserta Didik MAN 3 Tapanuli Tengah

Peserta didik merupakan target tujuan pendidikan yang telah ditetapkan baik secara nasional maupun internasional. Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh, jumlah peserta didik di MAN 3 Tapanuli Tengah berjumlah 453 orang yang terdiri dari 190 orang kelas X (Sepuluh), 125 orang kelas XI (Sebelas) dan 138 orang kelas XII (Dua Belas) yang tersebar dari 14 kelas dan 14 rombel. Pada tabel berikut penulis uraikan tentang keadaan peserta didik MAN 3 Tapanuli Tengah:

Tabel 17
Keadaan Peserta Didik MAN 3 Tapanuli Tengah
Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
X (6 Rombel)	75	115	190
XI (4 Rombel)	40	85	125
XII (4 Rombel)	54	84	138
Jumlah	169	284	453

Sumber Data: Dokumentasi MAN 3 Tapanuli Tengah
Tahun Pelajaran 2022/2023

f) Keadaan Sarana Dan Prasarana MAN 3 Tapanuli Tengah

MAN 3 Tapanuli Tengah didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai, tanpa fasilitas yang memadai akan menyebabkan jalannya pendidikan akan menjadi lambat yang pada akhirnya menjadi penghambat dalam mencapai tujuan yang lebih berkualitas. Keadaan sarana dan prasarana MAN 3 Tapanuli Tengah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18
Keadaan Sarana Dan Prasarana MAN 3 Tapanuli Tengah

No.	Jenis Sarana	Ketersediaan
1.	Ruang Kepala Madrasah	1 Tersedia
2.	Ruang Guru	1 Tersedia
3.	Ruang Layanan Terpadu Satu Pintu	1 Tersedia
4.	Ruang Kelas	14 Tersedia
5.	Ruang Kepala Tata Usaha	1 Tersedia
6.	Ruang Tata Usaha	1 Tersedia
7.	Komputer Tata Usaha	5 Tersedia
8.	Ruang LAB Komputer	1 Tersedia
9.	Meja Komputer	30 Tersedia
10.	Komputer	28 Tersedia
11.	Jaringan <i>Wi-Fi</i> dan Jaringan LAN	1 Tersedia
12.	Proyektor	2 Tersedia
12.	Ruang LAB Fisika	1 Tersedia
13.	Ruang Perpustakaan	1 Tersedia
14.	Ruang UKM	1 Tersedia
15.	Ruang BP	1 Tersedia
16.	Ruang WC Guru Sekolah	2 Tersedia

17.	Ruang WC Siswa	6 Tersedia
18.	Lapangan Olahraga	1 Tersedia
19.	Gudang	1 Tersedia
20.	Kantin	1 Tersedia
21.	Pondok Tahfidz	1 Tersedia
22.	Sanitasi Air	1 Tersedia
23.	Musholla	1 Tersedia
24.	Meja Siswa	223 Tersedia
25.	Kursi Siswa	446 Tersedia
26.	Meja Tata Usaha	9 Tersedia
27.	Meja Kepala Tata Usaha	1 Tersedia
28.	Meja Kepala Madrasah	1 Tersedia
29.	Papan Tulis	24 Tersedia
30.	Papan Data	2 Tersedia
31.	Papan Struktur	1 Tersedia
32.	Papan Jadwal	1 Tersedia
33.	Papan Mading	2 Tersedia
34.	Papan Pengumuman	2 Tersedia
35.	Lemari Kepala Madrasah	1 Tersedia
36.	Lemari Tata Usaha	5 Tersedia

37.	Lemari Pustaka	4 Tersedia
38.	Lemari WKM	4 Tersedia
39.	Lemari UKM	2 Tersedia
40.	Pengeras Suara (Toa, <i>Loudspeaker</i> dan <i>Mic</i>)	Tersedia
41.	<i>Sound System</i>	1 Tersedia
42.	Bel Sekolah	1 Tersedia
43.	CCTV	5 Tersedia
44.	Ala-alat Olahraga Lengkap	1 Tersedia
45.	Alat UKM	1 Tersedia
46.	Alat/Praktek Keterampilan	Tersedia
46.	Alat Peraga	Tersedia

Sumber Data: Dokumentasi MAN 3 Tapanuli Tengah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

g) Kegiatan Ekstrakurikuler MAN 3 Tapanuli Tengah

MAN 3 Tapanuli Tengah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan bakat, potensi serta keterampilan siswa dalam bidang non akademik. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa MAN 3 Tapanuli Tengah dapat bersaing secara global. Adapun kegiatan ekstrakurikuler di MAN 3 Tapanuli Tengah adalah pramuka, PASKIBRA, bola volly, komputer, drum band dan seni tari.

h) Kegiatan Ekstrakurikuler Komputer MAN 3 Tapanuli Tengah

MAN 3 Tapanuli Tengah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler komputer yang dapat diikuti oleh seluruh peserta didik mulai kelas X, XI dan XII yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan keterampilan peserta didik dalam mengenal dan menguasai teknologi. Adapun program kerja kegiatan ekstrakurikuler komputer yang dilaksanakan yaitu latihan melalui bimbingan TIK setiap hari Rabu dan Jum'at, latihan gabungan bersama dengan mendatangkan guru dari luar atau para alumni yang ahli dalam bidangnya sebulan sekali dan menjadi petugas informatika di lingkungan madrasah dan di setiap kegiatan madrasah.

Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MAN 3 Tapanuli Tengah yaitu:

- a. Mengokohkan eksistensi ekstrakurikuler sebagai wadah pembentukan dan pengembangan bakat dan potensi peserta didik di luar akademik.
- b. Menjadikan ekstrakurikuler di samping sebagai wadah bagi perintisan prestasi peserta didik khususnya, juga sebagai wadah pengembangan kepribadian seperti kepercayaan diri.
- c. Memberikan keterampilan pada peserta didik yang mempunyai kelebihan minat dan bakat dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
- d. Mengarahkan peserta didik dalam penggunaan alat teknologi informasi dan komunikasi dan
- e. Memberikan kegiatan positif dan mengarahkan peserta didik dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

i) Prestasi MAN 3 Tapanuli Tengah

MAN 3 Tapanuli Tengah merupakan salah satu madrasah berprestasi baik guru maupun siswanya. Adapun prestasi yang pernah diraih oleh MAN 3 Tapanuli Tengah adalah prestasi medali emas, perak dan perunggu sebanyak 38 orang siswa dan 1 orang guru pada kegiatan olimpiade KSM *online* yang diselenggarakan oleh Genius Madrasah Olympiad (GMO) POSI Tahun 2023 secara *online*.

2) Temuan Khusus

Pada bagian ini, peneliti memaparkan data mengenai: a) Perencanaan sistem TIK di MAN 3 Tapanuli Tengah; b) Pelaksanaan sistem TIK di MAN 3 Tapanuli Tengah; c) Evaluasi sistem TIK di MAN 3 Tapanuli Tengah.

a) Perencanaan Sistem TIK Di MAN 3 Tapanuli Tengah

Dalam upaya penerapan sistem manajemen TIK di MAN 3 Tapanuli Tengah terlebih dahulu dilakukan perencanaan agar rencana tersebut mudah dilakukan dan dievaluasi. MAN 3 Tapanuli Tengah dalam perencanaan sistem manajemen TIK berupaya untuk memiliki pendidik dan peserta didik yang mumpuni dan memadai terutama mampu mengintegrasikan pembelajaran dengan menggunakan berbagai alat teknologi untuk menjalankan kegiatan pendidikan di madrasah.

Sebagaimana kepala madrasah menjelaskan sebagai berikut:

“Madrasah butuh guru yang berkualitas terutama kompetensi TIK untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas pula, sehingga telah direncanakan melalui rapat bersama tentang pembinaan terhadap kompetensi TIK bagi guru melalui kegiatan seperti pelatihan, praktikum dan mengakses informasi yang berkembang agar seluruh guru MAN 3 Tapanuli Tengah memiliki kompetensi TIK yang mumpuni dan memadai. Di sisi lain, MAN 3 Tapanuli Tengah juga butuh peserta didik yang mampu berdaya saing dan siap

pakai, sehingga saya bersama dengan para WKM, kepala tata usaha dan para dewan guru telah merencanakan pembinaan terhadap kompetensi TIK bagi peserta didik melalui rapat bersama. Program yang telah kami rencanakan sebagai berikut: (1) Menyiapkan individu peserta didik yang unggul melalui perlombaan yang berkaitan dengan TIK; (2) Menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi; (3) Meningkatkan motivasi guru dalam membimbing peserta didik; (4) Mengintegrasikan pembelajaran dengan teknologi; (5) Meningkatkan kedisiplinan dalam proses pembelajaran; (6) Menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan berkualitas dan (7) Membina peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler komputer agar peserta didik memiliki kemampuan yang mumpuni dalam bidang teknologi. Dalam mencapai tujuan tersebut, tentu hal yang paling dibutuhkan adalah sarana dan prasarana TIK yang memadai pula, sehingga dalam penyediaan sarana dan prasarana TIK, kami terlebih dahulu merencanakan melalui rapat bersama setiap tahun dan akan menyesuaikan sarana dan prasarana yang paling dibutuhkan madrasah dan peserta rapat dalam mendukung proses pendidikan di madrasah seperti ruangan laboratorium komputer, ruangan tata usaha, meja komputer, komputer, proyektor, jaringan LAN, alat pengeras suara seperti toa, *loudspeaker* dan *mic*, *fingerprint*, *sound system* dan 5 unit CCTV yang keputusannya disampaikan kepada WKM bidang sarpras untuk dapat menyediakan sarana dan prasarana tersebut.” (Wawancara dengan kepala MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 9 Agustus 2023)

Senada dengan hal tersebut WKM bidang kurikulum menuturkan sebagai berikut:

“Guru-guru yang ada di madrasah ini tidak hanya mengutamakan kecerdasan akal, namun juga memperhatikan kemampuan dalam menguasai teknologi, sehingga guru diharapkan dapat mengintegrasikan pembelajaran dengan kemajuan teknologi. Selain itu, agar peserta didik memiliki prestasi yang tinggi telah direncanakan melalui pembinaan belajar aktif, belajar disiplin, pembelajaran yang diintegrasikan dengan teknologi, mengikutsertakan pelatihan dan praktikum melalui kegiatan ekstrakurikuler komputer, sehingga direncanakan pula penyediaan sarana dan prasarana TIK yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang akan meningkatkan kemampuan TIK guru dan meningkatkan prestasi peserta didik.” (Wawancara dengan WKM bidang

kurikulum MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 9 Agustus 2023)

Selanjutnya WKM bidang sarpras menuturkan sebagai berikut:

“Telah kita bahas bersama melalui rapat yang dihadiri oleh kepala madrasah, para WKM, kepala tata usaha dan para dewan guru untuk menyiapkan guru dan peserta didik yang memiliki kompetensi TIK yang mumpuni, maka sangat dibutuhkan pelatihan, praktikum dan bimbingan terhadap kompetensi TIK bagi guru agar guru dalam menjalankan tugasnya menjadi profesional dan prestasi peserta didik dapat meningkat. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka direncanakan agenda untuk melengkapi sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan proses pendidikan di MAN 3 Tapanuli Tengah.” (Wawancara dengan WKM bidang sarpras MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 9 Agustus 2023)

Kemudian kepala tata usaha menjelaskan sebagai berikut:

“Dalam rapat perencanaan yang diadakan oleh kepala madrasah saya ikut berpartisipasi dalam merencanakan pembinaan terhadap kompetensi TIK oleh guru dan peserta didik yang dalam bentuk kegiatannya berupa pelatihan, praktikum, bimbingan serta peserta didik diwajibkan belajar aktif untuk meningkatkan prestasi mereka, baik di bidang akademik maupun bidang teknologi. Di samping itu, kami juga memberi motivasi yang tinggi kepada guru betapa pentingnya guru memiliki kompetensi TIK yang mumpuni di tengah perubahan sekarang ini, sehingga kami sangat mendukung segala program pembinaan yang telah direncanakan oleh kepala madrasah agar guru dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara profesional.” (Wawancara dengan kepala tata usaha MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 9 Agustus 2023)

Salah seorang guru MAN 3 Tapanuli Tengah menyampaikan bahwa:

“Dalam melaksanakan pembinaan terhadap kompetensi TIK bagi guru telah direncanakan program yaitu mengikutsertakan seluruh guru untuk mengikuti pelatihan TIK, praktikum, mengakses internet dan bimbingan TIK agar kebutuhan madrasah dapat tercapai dengan terciptanya guru yang profesional dan telah direncanakan pembinaan terhadap kompetensi TIK bagi peserta didik agar belajar dengan aktif melalui kegiatan pelatihan di madrasah setiap hari Rabu dan

Jum'at melalui kegiatan ekstrakurikuler komputer dan seluruh peserta didik dianjurkan menjadi petugas informatika di lingkungan madrasah dan di setiap kegiatan madrasah, sehingga kami para guru juga sangat mendukung rencana penyediaan sarana dan prasarana TIK yang dapat mempermudah dan mempercepat proses pendidikan di MAN 3 Tapanuli Tengah dan kami berkomitmen untuk memanfaatkan sarana dan prasarana TIK tersebut dalam kegiatan pendidikan kami semaksimal mungkin.” (Wawancara dengan guru MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 9 Agustus 2023)

Kemudian peserta didik menjelaskan sebagai berikut:

“Kami merasa senang terhadap perencanaan pelatihan, praktikum dan bimbingan TIK bagi guru dan peserta didik, perencanaan sarana dan prasarana TIK untuk meningkatkan mutu MAN 3 Tapanuli Tengah, baik dari segi guru, peserta didik maupun sarana dan prasarana yang digunakan.” (Wawancara dengan peserta didik MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 9 Agustus 2023)

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peneliti menemukan bahwa hal-hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kompetensi TIK bagi guru dan peserta didik MAN 3 Tapanuli Tengah dilakukan melalui kegiatan pelatihan, praktikum, mengakses informasi yang berkembang dan bimbingan TIK. Untuk mendukung program tersebut MAN 3 Tapanuli Tengah melakukan perencanaan terhadap penyediaan sarana dan prasarana TIK yang memadai. (Observasi tentang perencanaan sistem TIK pada tanggal 10 Agustus 2023)

Senada dengan hal tersebut peneliti melakukan studi dokumentasi bahwa MAN 3 Tapanuli Tengah dalam melaksanakan pembinaan terhadap kompetensi TIK bagi guru dan peserta didik telah merencanakan pelatihan terhadap kemampuan guru dan peserta didik, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan SDM guru yang profesional dan dapat meningkatkan prestasi

akademik peserta didik. (Dokumentasi tentang perencanaan sistem TIK pada tanggal 15 Agustus 2023)

Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa MAN 3 Tapanuli Tengah telah melaksanakan rapat perencanaan dalam menyiapkan guru dan peserta didik yang mumpuni dalam bidang teknologi melalui kegiatan pelatihan, praktikum, mengakses informasi yang sedang berkembang, belajar aktif, bimbingan TIK dan memotivasi guru dan peserta didik betapa pentingnya guru dan peserta didik memiliki kompetensi TIK yang mumpuni serta merencanakan penyediaan sarana dan prasarana TIK yang memadai.

b) Pelaksanaan Sistem TIK Di MAN 3 Tapanuli Tengah

Upaya peningkatan mutu pendidikan di madrasah merupakan program yang sangat penting, terutama dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dan pemerintah setempat, serta membekali generasi muda dengan keterampilan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan teknologi saat ini menuntut MAN 3 Tapanuli Tengah harus melakukan inovasi dalam proses pendidikannya, sehingga sistem TIK perlu diterapkan di MAN 3 Tapanuli Tengah untuk menyiapkan guru dan peserta didik yang berkualitas.

Penggunaan TIK dalam pendidikan dapat dilaksanakan dengan berbagai cara, tergantung pada kebutuhan dan kemampuan sektor pendidikan. Pemanfaatan TIK sudah menjadi kebutuhan yang tidak bisa ditunda lagi. Berbagai alat dan aplikasi teknologi telah ada di masyarakat dan dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk keperluan pendidikan. TIK dalam pendidikan dapat berfungsi sebagai gudang ilmu, alat bantu dalam proses rangkaian pendidikan, alat bantu dalam

proses pembelajaran, penunjang administrasi pendidikan, fasilitas pendidikan, standar kompetensi, alat bantu manajemen madrasah serta sebagai infrastruktur pendidikan.

MAN 3 Tapanuli Tengah telah menerapkan sistem manajemen TIK sebagai penunjang proses pendidikan di madrasah, hal ini dilakukan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan terhadap kepuasan pelanggan, sehingga MAN 3 Tapanuli Tengah menjadi madrasah prioritas bagi masyarakat kabupaten Tapanuli Tengah. Dalam penerapannya, MAN 3 Tapanuli Tengah memanfaatkan seluruh alat-alat TIK sebagai pendukung proses pendidikan di madrasah.

Sebagaimana kepala madrasah menjelaskan sebagai berikut:

“Kemajuan teknologi yang semakin pesat menuntut agar MAN 3 Tapanuli Tengah dapat melakukan perubahan pada sistem pendidikannya, di mana dulu masih menggunakan sistem manual, namun sekarang sudah mulai menerapkan sistem manajemen TIK untuk mendukung proses pendidikan di MAN 3 Tapanuli Tengah. Sistem manajemen TIK di madrasah diterapkan mulai dari sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung yang ditandai dengan bel sekolah, kemudian peserta didik diarahkan untuk berbaris di lapangan menggunakan alat pengeras suara seperti toa, *loudspeaker*, *mic* dan *sound system* untuk mendapatkan arahan dan bimbingan dari kepala madrasah di lapangan, setelah selesai berbaris maka kegiatan pembelajaran pun berlangsung di kelas dengan menggunakan alat-alat TIK yang dapat menunjang proses pembelajaran. Agar proses pendidikan berjalan efektif maka saya memantaunya melalui CCTV yang di pasang di 5 titik yaitu gerbang madrasah, lapangan madrasah, ruang guru, ruang tata usaha dan ruangan laboratorium komputer. MAN 3 Tapanuli Tengah menggunakan kurikulum 2013 atau disebut dengan K-13, dalam kurikulum tersebut terdapat mata pelajaran TIK yang wajib diajarkan kepada seluruh peserta didik baik kelas X, XI dan XII. Mata pelajaran TIK diajarkan setiap minggu selama 2 jam pelajaran oleh 2 orang guru TIK setiap kelas yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran di kelas juga telah diterapkan menggunakan sarana dan prasarana TIK sebagai pendukung proses pembelajaran untuk menciptakan

pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif seperti penggunaan laptop, proyektor, internet, HP peserta didik, penggunaan aplikasi pembelajaran seperti WA grup, Zoom Meeting dan Google Classroom dan penggunaan video pembelajaran. Dalam proses pengelolaan data madrasah, MAN 3 Tapanuli Tengah juga menerapkan ilmu TIK dengan memanfaatkan berbagai situs *online* di internet untuk mengelola data madrasah secara sistematis, sehingga diharapkan MAN 3 Tapanuli Tengah dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan pendidikan dan masyarakat. Dalam membekali ilmu pengetahuan teknologi peserta didik, MAN 3 Tapanuli Tengah memiliki satu program unggulan yaitu ekstrakurikuler komputer yang dilaksanakan di ruangan laboratorium komputer, sarana tersebut memang sengaja disiapkan untuk menyiapkan peserta didik yang siap pakai. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan untuk menyiapkan bekal peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya agar mampu mengaplikasikan teknologi dan komputer untuk menyelesaikan tugas-tugasnya serta membekali peserta didik dalam penguasaan materi office, desain grafis dan *animation*.” (Wawancara dengan kepala MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 7 Agustus 2023)

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peneliti menemukan bahwa proses pendidikan di MAN 3 Tapanuli Tengah telah menerapkan sistem manajemen TIK seperti guru telah menggunakan laptop, proyektor, internet, HP peserta didik, aplikasi pembelajaran dan video pembelajaran. Pada pengelolaan administrasi madrasah juga ditemukan bahwa kepala tata usaha telah menggunakan sistem manajemen TIK dalam mengelola data madrasah mulai dari data peserta didik, data guru dan tenaga kependidikan dan data madrasah. Peneliti juga menemukan bahwa terdapat 1 ruangan laboratorium komputer yang digunakan untuk kegiatan di luar jam pelajaran untuk menggali bakat peserta didik dalam bidang teknologi. (Observasi tentang pelaksanaan sistem TIK pada tanggal 10 Agustus 2023)

Selanjutnya WKM bidang kurikulum menjelaskan sebagai berikut:

“Saya sangat mendukung penerapan sistem manajemen TIK di MAN 3 Tapanuli Tengah untuk menunjang proses pendidikan di madrasah, saya berharap dengan menerapkan sistem tersebut MAN 3 Tapanuli Tengah menjadi madrasah yang banyak diminati masyarakat, sehingga jumlah peserta didik yang masuk mengalami peningkatan. Penerapan sistem TIK yang telah dilakukan MAN 3 Tapanuli Tengah yaitu memanfaatkan kemajuan teknologi pada proses pendidikan, pembelajaran maupun pengelolaan administrasi madrasah. Pada proses pendidikan sehari-hari MAN 3 Tapanuli Tengah sudah dibekali dengan berbagai alat berbasis teknologi seperti penggunaan bel sekolah, alat pengeras suara, *sound system* dan CCTV. Pada proses pembelajaran di kelas MAN 3 Tapanuli Tengah telah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan alat-alat teknologi seperti laptop, proyektor dan internet. Alat tersebut sangat memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, karena materi yang diajarkan menjadi lebih menarik, kemudian guru kadang mengajar dengan memanfaatkan berbagai aplikasi-aplikasi *online* seperti WA grup, Zoom Meeting dan Google Classroom sebagai perantara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, dengan bantuan aplikasi *online* tersebut, peserta didik dapat menerima pembelajaran di mana saja dan kapan saja. Pada proses pengelolaan administrasi madrasah seperti data peserta didik, data guru dan tenaga kependidikan telah dikelola menggunakan situs-situs *online* di internet, sehingga data madrasah dapat dikelola secara sistematis, absensi guru juga sudah menerapkan sistem TIK yaitu menggunakan alat *fingerprint* dan berbagai aplikasi *online* lainnya. Dalam menyiapkan peserta didik yang siap pakai, maka MAN 3 Tapanuli Tengah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler komputer yang dapat diikuti seluruh peserta didik dalam menggali bakatnya di bidang teknologi, sehingga diharapkan peserta didik MAN 3 Tapanuli Tengah dapat bersaing dengan madrasah lainnya terutama dalam penguasaan materi *office*, desain grafis dan *animation*.” (Wawancara dengan WKM bidang kurikulum MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 7 Agustus 2023)

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada WKM bidang sarpras menyatakan bahwa:

“Saya sangat mendukung penuh kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di MAN 3 Tapanuli Tengah, karena hal tersebut semata-mata untuk meningkatkan kualitas madrasah ini, apalagi sekarang MAN 3 Tapanuli Tengah sudah mengikuti perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang semakin pesat. MAN 3 Tapanuli Tengah tidak boleh tertinggal dengan madrasah lainnya, sehingga kami memanfaatkan kemajuan teknologi dalam proses pendidikannya di sini. Alat-alat berbasis teknologi sangat dimanfaatkan di madrasah ini seperti penggunaan laptop, proyektor, internet, HP peserta didik digunakan pada proses pembelajaran di kelas, penggunaan aplikasi pembelajaran seperti WA grup, Zoom Meeting dan Google Classroom dan penggunaan video pembelajaran. Data madrasah juga sudah dikelola melalui sistem TIK dengan menginput data peserta didik, data guru dan tenaga kependidikan dan data madrasah ke dalam situs *online* di internet, sehingga data madrasah dapat dikelola dengan mudah dan sistematis. MAN 3 Tapanuli Tengah juga menyediakan satu kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler komputer yang akan menyiapkan generasi yang berkualitas yang mampu dalam bidang teknologi terutama dalam penguasaan materi office, desain grafis dan *animation*, sehingga kami sangat berharap para lulusan MAN 3 Tapanuli Tengah nantinya menjadi lulusan yang berkualitas dan siap pakai.” (Wawancara dengan WKM bidang sarpras MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 7 Agustus 2023)

Kepala tata usaha juga menyatakan hal yang sama bahwa:

“MAN 3 Tapanuli Tengah sudah banyak perubahan dari sistem pendidikan, pembelajaran hingga pengelolaan administrasinya, di mana semua sudah dilakukan dengan memadukan kemajuan teknologi seperti penggunaan alat-alat TIK, penggunaan aplikasi pembelajaran, penggunaan video pembelajaran, penggunaan *fingerprint* dan aplikasi *online* sebagai absensi guru dan tenaga kependidikan, penginputan data peserta didik dan data madrasah ke dalam situs *online* di internet, bahkan MAN 3 Tapanuli Tengah menyiapkan peserta didik yang berkualitas tinggi melalui kegiatan ekstrakurikuler komputer yang dapat diikuti oleh seluruh peserta didik sebagai bekal untuk masa depannya terutama dalam penguasaan materi office, desain grafis dan *animation*. Saya berharap lulusan MAN 3 Tapanuli Tengah nantinya menjadi lulusan terbaik yang ada di kabupaten Tapanuli Tengah.” (Wawancara dengan

kepala tata usaha MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 7 Agustus 2023)

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa sistem manajemen TIK telah diterapkan di MAN 3 Tapanuli Tengah, hal ini menjadi rangkaian strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Penerapan sistem manajemen TIK di MAN 3 Tapanuli Tengah dilakukan dengan cara mendayagunakan seluruh sarana dan prasarana TIK yang tersedia di madrasah, sehingga diharapkan MAN 3 Tapanuli Tengah dapat bersaing dengan madrasah lainnya secara nasional maupun internasional.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah, tidak lepas dari pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas. Sistem pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi diharapkan mampu mengubah tatanan pendidikan yang lebih kreatif dan inovatif. Saat ini banyak sekali sarana dan prasarana TIK yang dapat digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih berkualitas yang akan menyebabkan peningkatan terhadap prestasi belajar peserta didik.

Pada kesempatan yang sama guru menjelaskan sebagai berikut:

“Kegiatan proses pendidikan di MAN 3 Tapanuli Tengah telah diterapkan dengan berbasis TIK, hal ini dilakukan sebagai upaya madrasah untuk menciptakan madrasah yang berkualitas dan menciptakan peserta didik yang siap pakai, sehingga MAN 3 Tapanuli Tengah menjadi madrasah yang dikenal banyak orang dengan kualitasnya bukan hanya dikenal dengan kuantitasnya. MAN 3 Tapanuli Tengah memiliki 2 orang guru TIK yang tugasnya memberikan pengajaran TIK kepada seluruh peserta didik di madrasah. Dalam pelajaran TIK peserta didik diajari untuk mengenal TIK yang meliputi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) bahkan peserta didik disuruh praktek langsung untuk mengoperasikan komputer, peserta didik juga mempelajari cara membuat video

pembelajaran, animasi dan desain untuk membekali peserta didik memiliki ilmu pengetahuan teknologi terutama dalam penguasaan materi office, desain grafis dan *animation* yang dapat diimplementasikan di tengah-tengah masyarakat setelah tamat dari MAN 3 Tapanuli Tengah. Dalam mengajar di kelas, saya menggunakan laptop pribadi, proyektor dan jaringan internet. Pembelajaran dilakukan menggunakan slide *PowerPoint* yang ditambah dengan suara, video dan gambar agar pembelajaran dapat menarik minat peserta didik, kadang juga saya menayangkan video-video pembelajaran melalui layar proyektor, sehingga peserta didik menjadi lebih fokus dan keadaan kelas menjadi lebih kondusif. Buku cetak merupakan sumber belajar bagi peserta didik, namun saat ini ilmu pengetahuan tidak hanya didapat dari buku cetak saja melainkan dari teknologi yang sudah berkembang pesat pada saat ini. Dengan kemajuan teknologi saat ini, maka pembelajaran kadang menggunakan laptop dan HP pribadi peserta didik untuk mencari materi dan referensi pembelajaran melalui internet seperti Google, kadang peserta didik belajar melalui video-video pembelajaran melalui YouTube yang dapat menambah wawasan peserta didik, sehingga materi tidak hanya bersumber dari buku cetak. Pembelajaran di MAN 3 Tapanuli Tengah kadang dilakukan secara daring melalui grup WhatsApp dan aplikasi-aplikasi *online* seperti Zoom Meeting dan Google Classroom, sehingga peserta didik tetap dapat belajar di luar kelas, jika peserta didik mengalami kendala ketika pembelajaran *online*, maka peserta didik langsung menghubungi guru. Pembelajaran kadang saya lakukan dengan menayangkan konten-konten pembelajaran melalui video-video edukasi yang dapat menstimulus pikiran peserta didik agar menjadi lebih tanggap terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Video pembelajaran ini saya gunakan untuk membangkitkan gairah dan semangat peserta didik untuk belajar, karena kadang peserta didik bosan jika proses pembelajaran selalu berpusat pada guru. Absensi guru dilakukan menggunakan alat *fingerprint* dan aplikasi *online*, hal ini memberikan kemudahan bagi kami sebagai guru-guru untuk melakukan absensi, karena dianggap tidak ribet dan mudah untuk dilakukan. Pengisian data guru juga dilakukan secara *online* yang memberikan kemudahan bagi kepala tata usaha untuk mengisi dan mengelola data guru-guru MAN 3 Tapanuli Tengah. Dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang TIK, maka MAN 3 Tapanuli Tengah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler komputer yang dapat diikuti oleh peserta didik untuk menggali minat, bakat dan keterampilannya di bidang TIK. Kegiatan ekstrakurikuler

ini diikuti oleh peserta didik kelas X, XI dan XII dengan jumlah sekitar 30 peserta didik. Peserta didik disarankan membawa laptop sendiri dan bagi yang tidak punya dapat menggunakan fasilitas madrasah. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan pembinaan dan pelatihan oleh guru dan alumni yang ahli di bidang TIK kepada peserta didik agar dapat mengoperasikan komputer dimulai dari menghidupkan hingga mematikan komputer dengan baik dan benar.” (Wawancara dengan guru MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 7 Agustus 2023)

Selanjutnya peserta didik menjelaskan sebagai berikut:

“Dengan memanfaatkan sarana dan prasarana TIK dalam proses kegiatan pembelajaran, maka lebih mudah untuk kami memahami materi pembelajaran yang disampaikan, karena pembelajaran menjadi lebih simpel dan jelas. Dalam proses pembelajaran kadang menggunakan laptop dan HP kami masing-masing untuk mencari sumber dan referensi pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi kami, kadang kami menonton video-video pembelajaran sebagai edukasi yang dapat kami ambil sebagai referensi belajar di kelas, sehingga pembelajaran menjadi lebih berkualitas. Pembelajaran kadang dilakukan secara daring, kami dapat belajar di manapun dan kapanpun hanya menggunakan laptop, HP dan jaringan internet, sehingga kami tetap mendapat pengajaran dari guru walaupun tidak di dalam kelas ataupun tidak di madrasah. Kami juga dibekali ilmu pengetahuan teknologi melalui kegiatan ekstrakurikuler komputer yang rutin kami ikuti sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan untuk menyiapkan bekal kami terutama dalam penguasaan materi office, desain grafis dan *animation*.” (Wawancara dengan peserta didik MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 7 Agustus 2023)

Berdasarkan studi dokumentasi peneliti telah menemukan dalam profil MAN 3 Tapanuli Tengah yang tertulis tujuan ekstrakurikuler komputer yakni sebagai berikut: (a) Mengokohkan eksistensi ekstrakurikuler sebagai wadah pembentukan dan pengembangan bakat dan potensi peserta didik di luar akademik. (b) Menjadikan ekstrakurikuler di samping sebagai wadah bagi perintisan prestasi peserta didik khususnya, juga sebagai wadah pengembangan kepribadian

seperti kepercayaan diri. (c) Memberikan keterampilan pada peserta didik yang mempunyai kelebihan minat dan bakat dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). (d) Mengarahkan peserta didik dalam penggunaan alat teknologi informasi dan komunikasi dan (e) Memberikan kegiatan positif dan mengarahkan peserta didik dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). (Dokumentasi tentang tujuan ekstrakurikuler komputer MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 15 Agustus 2023)

Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem manajemen TIK di MAN 3 Tapanuli Tengah telah terlaksana dengan baik yaitu menggunakan alat-alat berbasis teknologi seperti bel sekolah, alat pengeras suara, *sound system* dan CCTV, penggunaan laptop, proyektor, internet, HP dan laptop peserta didik, penggunaan aplikasi pembelajaran seperti WA grup, Zoom Meeting dan Google Classroom, penggunaan video pembelajaran, penggunaan alat *fingerprint*, pengelolaan data madrasah secara *online* dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler komputer untuk menyiapkan peserta didik yang berkualitas dan siap pakai terutama dalam penguasaan materi office, desain grafis dan *animation*.

c) **Evaluasi Sistem TIK Di MAN 3 Tapanuli Tengah**

Setelah merencanakan hingga menerapkan sistem manajemen TIK di MAN 3 Tapanuli Tengah, untuk mengetahui apakah pelaksanaannya berhasil dan sesuai dengan rencana, maka harus dilakukan evaluasi terhadap program-program tersebut. Kegiatan evaluasi terhadap pembinaan kompetensi TIK oleh guru dan peserta didik dilakukan agar guru menjadi profesional dalam melaksanakan tugas dan

fungsinya. Guru yang profesional dalam menjalankan tanggung jawabnya tentu dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas, sehingga dapat menyiapkan generasi yang berkualitas dan siap pakai.

Sebagaimana kepala madrasah menjelaskan sebagai berikut:

“Evaluasi terhadap pembinaan kompetensi TIK oleh guru saya lakukan dengan cara memantau, menilai dan mengontrol proses pembelajaran yang diajarkan guru kepada peserta didik, apakah guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dengan mengintegrasikan pembelajaran dengan kemajuan teknologi. Saya selalu memberi motivasi kepada seluruh guru agar selalu berupaya melakukan pembinaan kompetensi TIK terhadap peserta didik agar peserta didik dapat belajar dengan rajin dan menjadi lebih aktif, sehingga peserta didik menjadi berprestasi. Kemudian saya melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembinaan kompetensi TIK oleh peserta didik dengan menilai kegiatan yang dilaksanakan di madrasah seperti menilai proses pembelajaran, mengawasi kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan teknologi, memantau hasil ujian tengah semester dan ujian semester peserta didik serta memantau keaktifan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut saya lakukan agar timbul rasa tanggung jawab guru dan peserta didik, sehingga motivasi belajar dapat terjaga bahkan dapat ditingkatkan lagi. Berikutnya kegiatan evaluasi terhadap sarana dan prasarana TIK di MAN 3 Tapanuli Tengah dilakukan melalui rapat setiap akhir semester oleh seluruh warga madrasah. Dalam rapat tersebut, peserta rapat diberikan kesempatan untuk menyampaikan kelemahan dan kendala yang terjadi pada saat kegiatan pendidikan, sehingga dapat ditemukan solusi dan dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di madrasah terutama dari segi sarana dan prasarana TIK. Kegiatan evaluasi ini rutin dilakukan setiap akhir semester untuk memperbaiki dan melakukan perbaikan terus menerus, agar seluruh warga madrasah merasa nyaman dalam menggunakan fasilitas yang ada di madrasah.” (Wawancara dengan kepala MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 7 Agustus 2023)

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peneliti menemukan bahwa kegiatan evaluasi dilaksanakan melalui

rapat tahunan yang diikuti oleh seluruh komponen madrasah yang membahas tentang pencapaian hasil madrasah dari segi kinerja guru, prestasi peserta didik, penggunaan sarana dan prasarana TIK. (Observasi tentang evaluasi sistem TIK pada tanggal 10 Agustus 2023)

Senada dengan hal tersebut WKM bidang kurikulum menyampaikan bahwa:

“Evaluasi terhadap pembinaan kompetensi TIK oleh guru dilakukan melalui rapat setiap akhir semester. Dalam pertemuan rapat tersebut disampaikan hal-hal yang menunjukkan kinerja para guru dan menilai kinerja para dewan guru, apakah pelaksanaan program telah terlaksana dengan baik dan menemukan kendala yang terjadi agar dicarikan solusinya seperti penggunaan sarana dan prasarana TIK yang tepat untuk kegiatan mengajar, metode mengajar yang akan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan memanfaatkan berbagai fitur dan aplikasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh para guru, sehingga prestasi peserta didik pun dapat dinilai.” (Wawancara dengan WKM bidang kurikulum MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 7 Agustus 2023)

Selanjutnya WKM bidang sarpras menuturkan sebagai berikut:

“Setiap akhir semester seluruh komponen madrasah melakukan rapat yang dipimpin oleh kepala madrasah, dalam rapat tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui kelemahan madrasah, kelemahan guru dan kelemahan peserta didik serta menilai hasil kinerja guru dan menilai prestasi peserta didik yang telah dicapai selama satu semester pembelajaran, sehingga dapat ditemukan solusi sebagai perbaikannya. Selaku WKM bidang sarpras saya juga diberikan tanggung jawab yang penuh untuk menjaga sarana dan prasarana TIK di madrasah, sehingga kerusakan pada fasilitas dapat diminimalisir.” (Wawancara dengan WKM bidang sarpras MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 9 Agustus 2023)

Selanjutnya kepala tata usaha menjelaskan sebagai berikut:

“Kemampuan guru dalam mengabdikan dirinya kepada madrasah agar terus mendapatkan motivasi, maka kepala

madrasah perlu melakukan evaluasi bersama dengan seluruh warga madrasah untuk mendapatkan berbagai informasi yang disampaikan oleh peserta didik yang menjadi penghambat guru untuk dicarikan solusi yang terbaik serta menilai hasil kinerja guru dan prestasi peserta didik yang telah diraih. Kemudian dalam melakukan kegiatan evaluasi terhadap pembinaan kompetensi TIK oleh peserta didik kami juga ikut berpartisipasi dengan cara menyampaikan kepada orang tua peserta didik untuk menyampaikan kemajuan belajar peserta didik untuk bahan evaluasi bagi kepala madrasah dan seluruh warga madrasah. Tidak kalah penting, kami juga melakukan evaluasi terhadap sarana dan prasarana TIK yang telah digunakan agar kami dapat menyediakan sarana dan prasarana TIK sesuai dengan standar mutu.” (Wawancara dengan kepala tata usaha MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 7 Agustus 2023)

Guru juga mengungkapkan hal yang sama menjelaskan sebagai berikut:

“Setiap kegiatan pembelajaran tentu harus dilakukan kegiatan evaluasi yang berguna untuk mengetahui kekurangan, sehingga dapat ditemukan solusinya. Kegiatan evaluasi yang kami lakukan yaitu melalui rapat akhir semester dengan menilai hasil kinerja guru dan prestasi peserta didik yang telah diraih, apakah sudah memenuhi standar mutu atau belum. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai pedoman sebagai bahan perbaikan secara terus menerus. Dalam rapat evaluasi kami menilai dan membahas tentang hasil pencapaian guru dan peserta didik selama satu semester pembelajaran, sehingga ditemukan hasil kinerja guru dan prestasi peserta didik meningkat atau tidak, kami juga melakukan evaluasi terhadap penggunaan sarana dan prasarana TIK, para peserta rapat dapat memberikan saran dan pendapat untuk mendukung kegiatan evaluasi sebagai bahan perbaikan di masa mendatang.” (Wawancara dengan guru MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 9 Agustus 2023)

Salah seorang peserta didik menyatakan bahwa:

“Kami telah mendengar dari bapak/ibu MAN 3 Tapanuli Tengah bahwa dalam meningkatkan kinerja seluruh madrasah telah dilakukan rapat evaluasi setiap tahunnya yang dipimpin oleh kepala madrasah dan dihadiri oleh seluruh warga madrasah yang keputusannya menghasilkan evaluasi terhadap pembinaan kompetensi TIK bagi guru dan peserta didik, kepala madrasah melakukan penilaian, pengawasan dan

terlibat langsung untuk memastikan seluruh kegiatan pendidikan berjalan dengan baik, kepala madrasah juga memantau dan menilai dari hasil ujian peserta didik, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan di masa yang akan datang. Kepala madrasah juga melakukan evaluasi terhadap penggunaan sarana dan prasarana TIK yang telah digunakan untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana TIK tetap dalam keadaan yang baik bahkan dapat ditingkatkan lagi dari segi kualitasnya.” (Wawancara dengan peserta didik MAN 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 9 Agustus 2023)

Dari paparan di atas menunjukkan bahwa evaluasi terhadap pembinaan kompetensi TIK oleh peserta didik dilakukan dengan berbagai cara yaitu: (a) Memberikan motivasi kepada seluruh dewan guru agar selalu berupaya melakukan pembinaan kompetensi TIK bagi peserta didik agar peserta didik menjadi rajin belajar dan aktif, sehingga prestasinya pun meningkat, (b) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan dengan memberi penilaian terhadap program yang dilaksanakan, (c) Mengecek proses pembelajaran, (d) Memantau kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan teknologi, (e) Memantau hasil ujian tengah semester dan ujian semester peserta didik dan (f) Memantau keaktifan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Evaluasi sarana dan prasarana TIK merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya seluruh kegiatan pendidikan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga melakukan evaluasi. Kegiatan evaluasi merupakan elemen yang sangat penting dilakukan untuk mengetahui kelemahan, kesalahan dan kendala yang terjadi pada saat kegiatan pendidikan di madrasah. Proses ini dijadikan acuan untuk melakukan kegiatan selanjutnya sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang.

Kegiatan evaluasi sarana dan prasarana TIK di MAN 3 Tapanuli Tengah dilakukan dengan rapat setiap akhir semester


yang dilakukan oleh seluruh warga madrasah untuk mengetahui kelemahan dan hambatan yang terjadi selama proses pendidikan, sehingga dapat ditemukan solusinya. Kegiatan ini merupakan proses yang sangat penting dilakukan di MAN 3 Tapanuli Tengah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah terutama penggunaan sarana dan prasarana TIK.

Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi dilakukan melalui rapat bersama dengan menilai dan membahas tentang hasil pencapaian madrasah, baik dari segi kinerja guru, prestasi peserta didik dan penggunaan sarana dan prasarana TIK yang memadai.

Temuan penelitian pada situs ketiga di MAN 3 Tapanuli Tengah dapat peneliti paparkan sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 19
Temuan Penelitian Pada Situs Ketiga Di MAN 3
Tapanuli Tengah

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Perencanaan Sistem TIK Di MAN 3 Tapanuli Tengah	Perencanaan sistem TIK di MAN 3 Tapanuli Tengah antara lain: 1. Perencanaan pembinaan terhadap kompetensi TIK bagi guru dan peserta didik dilakukan melalui rapat bersama dengan program pelatihan. 2. Perencanaan pembinaan terhadap kompetensi TIK bagi guru dan peserta didik dilakukan melalui rapat bersama dengan

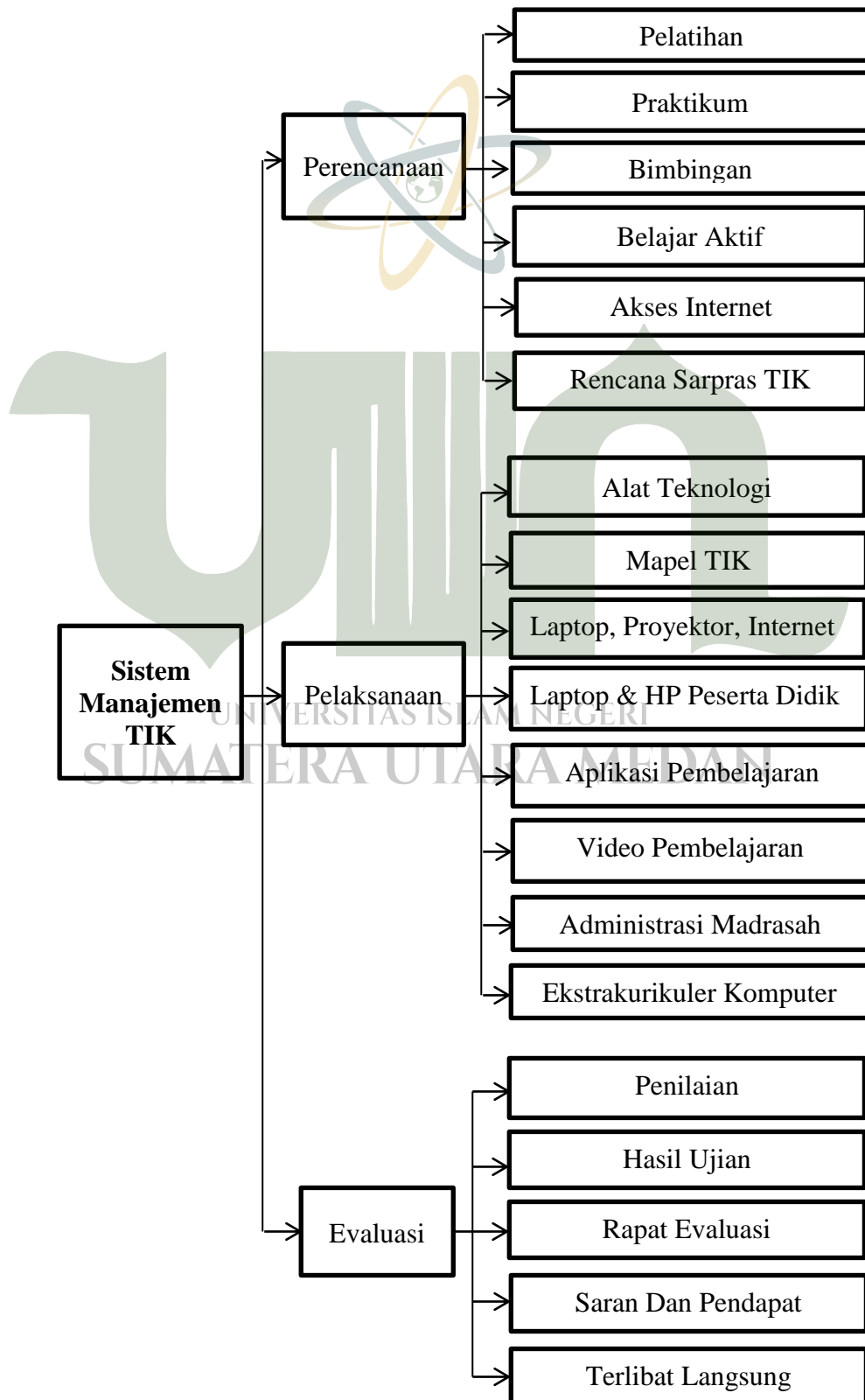
		<p>program praktikum.</p> <p>3. Perencanaan pembinaan terhadap kompetensi TIK bagi guru dan peserta didik dilakukan melalui rapat bersama dengan program bimbingan TIK.</p> <p>4. Perencanaan pembinaan terhadap kompetensi TIK bagi peserta didik yaitu peserta didik diwajibkan belajar aktif.</p> <p>5. Perencanaan pembinaan terhadap kompetensi TIK bagi guru dan peserta didik diwajibkan mencari informasi yang sedang berkembang.</p> <p>6. Perencanaan dilakukan dengan merencanakan penyediaan sarana dan prasarana TIK yang memadai.</p>
2.	Pelaksanaan Sistem TIK Di MAN 3 Tapanuli Tengah	<p>Pelaksanaan sistem TIK di MAN 3 Tapanuli Tengah antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. MAN 3 Tapanuli Tengah memanfaatkan alat-alat berbasis teknologi seperti toa, <i>loudspeaker</i>, <i>mic</i>, <i>sound system</i>, bel sekolah dan CCTV sebagai pendukung proses pendidikan di madrasah. 2. Seluruh peserta didik mulai dari kelas X, XI dan XII setiap minggu belajar mata pelajaran TIK yang diajarkan

		<p>oleh 2 orang guru TIK selama 2 jam pelajaran setiap kelas dengan mengajarkan ilmu pengetahuan teknologi baik secara teori maupun secara praktek.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pembelajaran dilakukan menggunakan laptop pribadi guru, proyektor dan jaringan internet. 4. Pembelajaran dilakukan menggunakan laptop dan HP peserta didik dengan materi pembelajaran melalui internet seperti Google dan video pembelajaran melalui YouTube. 5. Pembelajaran dilakukan secara daring melalui grup WhatsApp dan aplikasi-aplikasi <i>online</i> seperti Zoom Meeting dan Google Classroom dan menggunakan aplikasi email untuk mengirimkan tugas peserta didik kepada guru. 6. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan video pembelajaran. 7. Memanfaatkan TIK dalam proses pengelolaan administrasi pendidikan madrasah. 8. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler komputer.
--	---	--

3.	Evaluasi Sistem TIK Di MAN 3 Tapanuli Tengah	Evaluasi sistem TIK di MAN 3 Tapanuli Tengah antara lain: <ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi terhadap pembinaan kompetensi TIK oleh guru dan peserta didik dilakukan melalui penilaian terhadap hasil kinerja guru dan prestasi peserta didik.2. Evaluasi terhadap pembinaan kompetensi TIK oleh peserta didik dilakukan dengan memantau hasil ujian tengah semester dan ujian semester peserta didik.3. Melakukan evaluasi dengan rapat evaluasi hasil kinerja seluruh warga madrasah.4. Menerima saran dan pendapat sebagai bahan perbaikan di masa mendatang.5. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan melihat langsung terhadap program yang dilaksanakan.
----	---	--

Implementasi sistem manajemen TIK di MAN 3 Tapanuli Tengah dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 18
Sistem Manajemen TIK Di MAN 3 Tapanuli Tengah



2. Temuan Penelitian Multi Situs

Adapun temuan penelitian multi situs sistem manajemen TIK lembaga pendidikan Islam yang dilakukan oleh MAN 1, MAN 2 dan MAN 3 Tapanuli Tengah adalah sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 20
Perbedaan Temuan Pada Multi Situs

Fokus Penelitian	Perbedaan Data		
	MAN 1 Tapanuli Tengah	MAN 2 Tapanuli Tengah	MAN 3 Tapanuli Tengah
Perencanaan Sistem TIK	Identifikasi masalah.	Menentukan tujuan yang ingin dicapai.	Menyesuaikan kebutuhan madrasah.
Pelaksanaan Sistem TIK	Lebih memprioritaskan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan laptop, proyektor dan internet.	Belum terlaksana dengan maksimal, karena sarana dan prasarana TIK yang kurang memadai.	Lebih memprioritaskan pelaksanaan pembelajaran dalam penguasaan materi office, desain grafis dan <i>animation</i> .
Evaluasi Sistem TIK	Lebih kepada pelaksanaan supervisi.	Lebih kepada pelaksanaan evaluasi hasil.	Lebih kepada penilaian.

Tabel 21
Temuan Data Situs

Fokus Penelitian	Data Situs			Cross Situs
	MAN 1 Tapanuli Tengah	MAN 2 Tapanuli Tengah	MAN 3 Tapanuli Tengah	
Perencanaan Sistem TIK	Menerapkan sistem <i>team work</i> pada proses perencanaan sistem TIK.	Pada proses perencanaan sistem TIK MAN 2 Tapanuli Tengah menerapkan sistem <i>team work</i> .	MAN 3 Tapanuli Tengah menerapkan sistem <i>team work</i> pada proses perencanaan sistem TIK.	Perencanaan sistem TIK dilaksanakan secara <i>team work</i> .
Pelaksanaan Sistem TIK	Melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi seperti belajar mapel TIK, penggunaan alat pengeras suara, <i>sound system</i> , CCTV, proyektor, laptop/komputer, internet, HP, aplikasi WA, Zoom Meeting dan Google Classroom, <i>fingerprint</i> dan Bimbingan Konseling (BK) TIK.	Melaksanakan pembelajaran berbasis TIK seperti belajar mapel TIK, penggunaan alat pengeras suara, <i>sound system</i> , CCTV, laptop, proyektor, internet, HP, aplikasi WA, Zoom Meeting dan Google Classroom.	Melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi seperti belajar mapel TIK, penggunaan alat pengeras suara, <i>sound system</i> , CCTV, laptop/komputer, HP, aplikasi WA, Zoom Meeting dan Google Classroom, <i>fingerprint</i> dan ekstrakurikuler komputer.	Pelaksanaan sistem TIK dilakukan secara simultan dengan memanfaatkan seluruh jenis IT yang sesuai dengan kebutuhan madrasah.

Evaluasi Sistem TIK	Melakukan rapat evaluasi sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang.	Melaksanakan rapat evaluasi untuk dicarikan solusi terbaik.	Melakukan rapat evaluasi sebagai bahan perbaikan di kemudian hari.	Evaluasi sistem TIK dilaksanakan sebagai bahan perbaikan.
----------------------------	--	---	--	---

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah menemukan data-data yang diperlukan, baik dari hasil penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti menganalisis hasil yang ada dan memodifikasi teori yang ada, kemudian mengembangkan teori baru dan menjelaskan implikasi temuan penelitian terhadap implementasi sistem manajemen teknologi informasi dan komunikasi di MAN, MAN 2 dan MAN 3 Tapanuli Tengah. Sebagaimana dijelaskan dalam teknik analisis data dalam penelitian, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif (pemaparan) dan data yang diperoleh peneliti baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun data-datanya sebagai berikut:

1. Perencanaan Sistem TIK Di MAN Sekabupaten Tapanuli Tengah

Sistem manajemen TIK merupakan kerangka kerja dari proses dan metode sistem komputer dengan jaringan internet yang digunakan untuk memastikan sistem TIK dapat beroperasi secara sistematis untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga pendidikan. Sistem manajemen TIK berjalan pada kegiatan yang sistematis dan terarah, karena penerapan TIK merupakan kerja otomatisasi yang memudahkan pekerjaan manusia, sehingga diperlukan sistem manajemen TIK yang baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Kaidah-kaidah sistem manajemen TIK diaktualisasikan dalam aktivitas dengan tujuan: a. Menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya menerima pengajaran ilmu pengetahuan dan agama, melainkan menerima pengajaran ilmu pengetahuan teknologi melalui mata

pelajaran TIK yang terdapat pada kurikulum pendidikan dan b. Aktualisasi sistem manajemen TIK bahwa kepala madrasah dan seluruh komponen madrasah membangun kerja sama secara sistematis untuk meningkatkan mutu madrasah, sehingga tujuan pendidikan dapat terwujud berdasarkan program kerja jangka pendek hingga jangka panjang. Edmon dalam teorinya “Teori Effective School” menyatakan bahwa konsep perencanaan sistem manajemen TIK merupakan madrasah yang mempunyai suatu program terencana yang dicapai melalui peran serta seluruh warga madrasah yang bertujuan agar pendidikan lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan madrasah.

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa sistem manajemen TIK di MAN sekabupaten Tapanuli Tengah dilakukan melalui beberapa tahapan manajemen yaitu diawali dari proses perencanaan, pelaksanaan kemudian diakhiri dengan kegiatan evaluasi. Sebelum seorang manajer mengatur, mengarahkan atau mengawasi aktivitas, aktivitas pertama seorang manajer adalah melakukan perencanaan. Perencanaan adalah langkah dan proses yang sangat mendasar untuk mencapai tujuan organisasi. Mengingat kedudukan perencanaan sangat penting dan terpenting, maka setiap rencana harus dilaksanakan secara cermat melalui analisa yang detail mengenai tindakan dan kegiatan apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Hal tersebut sesuai dengan teori Buford, J. A, and Badeian : 1988 yang menyatakan bahwa *“planning has been defined as the process of determining organizational objectives and selecting a future course of action for their accomplishment.”* Perencanaan didefinisikan sebagai proses menentukan tujuan organisasi dan memilih tindakan untuk mencapainya.

Berdasarkan hasil temuan terdapat perbedaan dan persamaan proses perencanaan sistem TIK yang dilaksanakan di MAN Sekabupaten Tapanuli Tengah. Adapun perbedaannya yaitu proses perencanaan

sistem TIK di MAN 1 Tapanuli Tengah dilakukan dengan mengidentifikasi masalah yang terjadi di MAN 1 Tapanuli Tengah, sehingga madrasah menentukan program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam menyelesaikan masalah tersebut. Permasalahan yang terdapat di MAN 1 Tapanuli Tengah yaitu kurangnya pemahaman guru dan peserta didik tentang teknologi, penyediaan sarana dan prasarana yang kurang lengkap, sehingga MAN 1 Tapanuli Tengah mengambil keputusan dengan merencanakan pembinaan kompetensi TIK bagi guru dan peserta didik dengan mengikutsertakan seluruh guru dan peserta didik dalam berbagai kegiatan *workshop* yang berkaitan dengan TIK, mewajibkan seluruh guru untuk mengakses informasi yang sedang berkembang, melakukan praktek langsung serta merencanakan penyediaan sarana dan prasarana TIK yang lengkap dan memadai dengan alokasi anggaran biaya dengan menggunakan prinsip efektif dan efisien, sehingga diharapkan perencanaan pembinaan dan penyediaan sarana dan prasarana TIK tersebut dapat terlaksana dengan baik yang akan memberikan kinerja warga madrasah khususnya kinerja guru yang berkualitas dalam meningkatkan prestasi peserta didik, baik di bidang akademik maupun di bidang teknologi. Tujuan dari perencanaan sistem TIK yang dilakukan di MAN 1 Tapanuli Tengah yaitu agar permasalahan yang terjadi di MAN 1 Tapanuli Tengah dapat dicarikan solusinya dengan merencanakan berbagai program kegiatan yang berkualitas.

Berbeda dengan MAN 1 Tapanuli Tengah, MAN 2 Tapanuli Tengah melaksanakan perencanaan sistem TIK dengan menentukan dan merumuskan tujuan yang ingin dicapai, sehingga MAN 2 Tapanuli Tengah merencanakan pembinaan terhadap kompetensi TIK bagi guru dan peserta didik melalui kegiatan seminar, memberi motivasi kepada guru dan peserta didik betapa pentingnya memiliki kemampuan TIK yang mumpuni, mewajibkan seluruh guru untuk mengakses informasi yang sedang berkembang di internet serta merencanakan penyediaan

sarana dan prasarana TIK yang memadai. Perencanaan sistem TIK yang dilakukan di MAN 2 Tapanuli Tengah memiliki tujuan untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita madrasah, sehingga MAN 2 Tapanuli Tengah dapat melahirkan lulusan madrasah yang berkualitas.

Sedangkan perencanaan sistem TIK yang dilakukan di MAN 3 Tapanuli Tengah yaitu perencanaan yang menyesuaikan dengan kebutuhan madrasah. MAN 3 Tapanuli Tengah membutuhkan pendidik dan peserta didik yang memiliki kompetensi TIK yang mumpuni apalagi perubahan zaman yang semakin pesat pada sekarang ini. Kegiatan tersebut telah direncanakan yang dalam bentuk kegiatannya yaitu pelatihan TIK, praktikum, bimbingan TIK, peserta didik diwajibkan belajar aktif serta guru diwajibkan untuk mengakses informasi yang sedang berkembang baik isu nasional maupun isu internasional, sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut, MAN 3 Tapanuli Tengah perlu merencanakan penyediaan sarana dan prasarana TIK yang lengkap dan memadai. Melalui perencanaan sistem TIK yang telah direncanakan diharapkan mampu dilaksanakan dengan komitmen tinggi dan penuh rasa tanggung jawab.

Adapun persamaan proses perencanaan sistem TIK yang dilakukan di MAN 1, MAN 2 dan MAN 3 Tapanuli Tengah yaitu dalam perencanaan sistem manajemen TIK harus melibatkan seluruh komponen madrasah, sehingga perencanaan yang dilakukan di MAN 1, MAN 2 dan MAN 3 Tapanuli Tengah memiliki persamaan dengan menerapkan sistem *team work* (kerja sama tim). Peran seluruh komponen tersebut menjadi sangat penting dalam proses perencanaan sistem manajemen TIK dalam rangka meningkatkan kualitas madrasah agar mampu berdaya saing. Hal tersebut sesuai dengan teori Detoro: 1992 menyatakan bahwa "*team work is a group of individuals working together to reach a common goal*". Pengertian *team work* tersebut menjelaskan bahwa kerja sama tim merupakan sekelompok orang yang bekerja secara bersama-sama dalam mencapai tujuan yang sama dan

tujuan tersebut akan lebih mudah diwujudkan dengan bekerja sama dari pada bekerja sendirian. Hal ini diperkuat oleh Gaspersz : 2001 bahwa sumber daya manusia pada tingkatan organisasi menjadi faktor yang paling penting di dalam suatu organisasi dan keterlibatan mereka secara penuh digunakan untuk manfaat organisasi.

Dalam perencanaan sistem TIK harus disesuaikan dengan kebutuhan madrasah agar menghasilkan kinerja yang berkualitas terhadap seluruh kegiatan madrasah. Mengingat pentingnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi suatu lembaga pendidikan, maka kepala madrasah harus memiliki program-program dalam perencanaannya agar mampu mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan bersama. Proses perencanaan sistem manajemen TIK disusun bersama secara sistematis terkait dengan visi, misi dan tujuan lembaga yang dipimpin oleh kepala madrasah, sehingga tujuan madrasah dapat dicapai dengan maksimal.

Perencanaan dengan menerapkan sistem kerja sama antar tim dapat mempermudah pelaksanaan program kegiatan, karena program disusun dan direncanakan secara bersama-sama yang akan menghasilkan keputusan-keputusan yang bijak yang dapat menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan. Tujuan dari perencanaan sistem TIK dilakukan untuk menentukan arah tujuan yang ingin dicapai khususnya kualitas madrasah dari segi teknologinya, sehingga dibutuhkan perencanaan yang matang agar program kegiatan dapat direalisasikan dengan baik dan lancar.

Melalui perencanaan ini diharapkan agar seluruh warga madrasah khususnya guru dan peserta didik selalu mempersiapkan diri terhadap pelaksanaan program kegiatan berbasis TIK yang telah direncanakan dan akan dilaksanakan melalui internal madrasah yang dalam bentuk kegiatannya yaitu *workshop*, seminar, pelatihan, bimbingan TIK, praktikum, mengakses informasi yang sedang berkembang, perencanaan

penyediaan sarana dan prasarana serta perencanaan alokasi anggaran biaya dengan menggunakan prinsip efektif dan efisien.

Guru berperan sangat penting serta strategis dalam pendidikan terutama pada perubahan zaman yang sangat pesat pada sekarang ini, sehingga guru dituntut untuk memiliki kompetensi TIK yang mumpuni dan memadai agar dapat memberikan pengajaran yang berkualitas. Guru merupakan unsur terpenting dalam menghasilkan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, tanpa dukungan guru yang profesional, tidak ada upaya perbaikan yang dapat mencapai hasil yang signifikan. Begitu pula dengan peserta didik yang diajar juga harus mampu memenuhi tuntutan zaman untuk membawa perubahan yang signifikan dalam proses pembelajaran.

Tujuan dari perencanaan sistem TIK yang dilakukan di MAN 1, MAN 2 dan MAN 3 Tapanuli Tengah untuk meningkatkan kualitas madrasah sesuai dengan perubahan zaman yang semakin pesat khususnya kualitas guru, peserta didik, sarana dan prasarana TIK dan kualitas pengelolaan data madrasah, sehingga MAN 1, MAN 2 dan MAN 3 Tapanuli Tengah menyusun berbagai program pembinaan dan penyediaan sarana dan prasarana TIK melalui rapat perencanaan dengan memilih program peningkatan kompetensi TIK bagi guru dan peserta didik serta peningkatan pelayanan yang diberikan madrasah melalui sarana dan prasarana TIK yang digunakan sesuai dengan kebutuhan madrasah. Program tersebut di antaranya *workshop*, seminar, pelatihan, bimbingan TIK, praktikum, mengakses informasi yang sedang berkembang, perencanaan penyediaan sarana dan prasarana TIK serta perencanaan alokasi anggaran biaya dengan menggunakan prinsip efektif dan efisien.

2. Pelaksanaan Sistem TIK Di MAN Sekabupaten Tapanuli Tengah

Setelah melakukan perencanaan, kemudian sistem TIK dilaksanakan dengan komitmen tinggi agar hasil yang dicapai dapat maksimal. Pelaksanaan sistem TIK dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas madrasah. Pelaksanaan sistem TIK di MAN 1, MAN 2 dan MAN 3 Tapanuli Tengah memiliki perbedaan dan persamaan.

Berdasarkan temuan penelitian bahwa pelaksanaan sistem TIK yang dilakukan di MAN 1 Tapanuli Tengah berbeda dengan pelaksanaan sistem TIK baik di MAN 2 Tapanuli Tengah maupun MAN 3 Tapanuli Tengah. MAN 1 Tapanuli Tengah melaksanakan sistem TIK dengan memprioritaskan kepada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan laptop, proyektor, internet, di mana guru memberikan materi pembelajaran dengan tayangan slide *PowerPoint* di depan layar proyektor yang memberikan kesan yang lebih menarik dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar. MAN 1 Tapanuli Tengah lebih mengutamakan sistem pembelajaran yang memberikan kesan yang lebih bermakna agar prestasi peserta didik dapat meningkat.

Pelaksanaan sistem TIK di MAN 2 Tapanuli Tengah belum terlaksana dengan maksimal, karena sarana dan prasarana TIK yang belum lengkap dan memadai, ruangan komputer dan komputer belum tersedia di MAN 2 Tapanuli Tengah, sehingga peserta didik belum bisa melakukan praktikum untuk mengoperasikan komputer secara langsung. Sedangkan MAN 3 Tapanuli Tengah lebih memprioritaskan kepada pelaksanaan pembelajaran dalam penguasaan materi office, desain grafis dan *animation*. Peserta didik diwajibkan untuk memahami dan menguasai materi office, desain grafis dan *animation* sebagai bekal mereka setelah tamat dari MAN 3 Tapanuli Tengah.

Dalam konteks fungsi manajemen, pelaksanaan berarti menggerakkan sekelompok anggota organisasi untuk dapat melaksanakan tugas yang telah diberikan agar tujuan yang telah

ditetapkan bersama dapat tercapai. Dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan pemimpin kepada bawahan harus dilaksanakan dengan maksimal dan tanggung jawab yang besar, sehingga kerja sama yang baik antara pemimpin dan bawahan perlu dibangun dalam melaksanakan tugas secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun persamaan pelaksanaan TIK di MAN Sekabupaten Tapanuli Tengah telah dilaksanakan pada proses pendidikan sehari-hari seperti penggunaan alat-alat berbasis teknologi seperti alat pengeras suara (*toa*, *mic*, *loudspeaker* dan *sound system*) serta penggunaan CCTV yang berfungsi untuk memantau seluruh kegiatan pendidikan sehari-hari. Mata pelajaran TIK diajarkan kepada seluruh peserta didik mulai dari kelas X, XI dan XII selama 2 jam pelajaran setiap minggu oleh 2 orang guru TIK.

Pelaksanaan sistem TIK di MAN 1, MAN 2 dan MAN 3 Tapanuli Tengah juga telah dilaksanakan berdasarkan program yang telah disepakati bersama-sama. Hal tersebut dapat diketahui sesuai dengan program kerja kepala madrasah yang telah dilaksanakan, seperti seminar, pelatihan, *workshop*, bimbingan TIK, akses informasi yang sedang berkembang dan perencanaan penyediaan sarana dan prasarana TIK yang lengkap, sehingga para guru memiliki ilmu dan pengalaman baru serta mampu mengaplikasikannya ke dalam proses pendidikan khususnya proses pembelajaran apa yang sudah didapatnya pada kegiatan pelatihan tersebut, seperti menggunakan laptop, proyektor dan jaringan internet, guru telah mampu melaksanakan pembelajaran yang dapat menimbulkan suasana yang menarik seperti penggunaan *PowerPoint*, sehingga materi pembelajaran mudah dipahami oleh peserta didik. Melalui perencanaan pelatihan TIK bagi peserta didik menghasilkan peningkatan pada kompetensi TIK bagi peserta didik, sehingga pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan laptop dan HP peserta didik, di mana peserta didik telah mampu dan memiliki

kompetensi TIK yang mumpuni. Di samping itu, guru juga telah menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran seperti WA grup, Zoom Meeting dan Google Classroom serta video pembelajaran, sehingga guru mampu memberikan pembelajaran yang lebih bermakna. Pelaksanaan TIK juga diterapkan pada proses pengelolaan administrasi madrasah seperti penggunaan *fingerprint* sebagai absensi guru, penggunaan aplikasi *online* serta situs-situs *online* di internet, sehingga administrasi madrasah dapat berjalan secara efektif dan sistematis.

Landasan untuk mengambil tindakan menggerakkan adalah manajemen berpandangan progresif, ini berarti bahwa manajer harus menunjukkan melalui keputusan mereka bahwa mereka peduli terhadap anggota organisasinya. Dalam pelaksanaan sistem TIK ini, warga madrasah menjadi motor penggerak berlangsungnya suatu proses pendidikan yang bermutu. Pelaksanaan berarti merangsang anggota kelompok untuk melaksanakan suatu tugas dengan semangat dan motivasi yang tinggi. Oleh karena itu, pimpinan madrasah mempunyai peranan yang sangat penting dalam menggerakkan anggota organisasi, khususnya guru, peserta didik dan staf madrasah.

Menurut Saefullah bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menggerakkan tersebut adalah:

- a. Penetapan memulai rencana kerja;
- b. Pemberian contoh tata cara pelaksanaan kerja dari pemimpin;
- c. Pemberian motivasi pada anggota agar mau bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya;
- d. Pembinaan para pekerja atau anggota;
- e. Peningkatan mutu dari kualitas pekerja dan
- f. Pengawasan dan moralitas pekerja.

Pelaksanaan berarti merangsang anggota kelompok untuk dapat melaksanakan tugas yang telah diberikan dengan antusias dan kemauan

yang tinggi. Dalam hal ini tugas pelaksanaan dilakukan oleh pemimpin yaitu kepala madrasah, di mana kepala madrasah harus menggerakkan seluruh anggota untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Oleh karena itu, kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam merangsang dan menggerakkan anggota untuk menjalankan tugasnya. Hal tersebut sesuai dengan teori Terry, G : 1977 yang menyatakan bahwa pelaksanaan/pengorganisasian yaitu tindakan yang mengusahakan hubungan kerja sama antar semua orang yang ada di dalam organisasi secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan merupakan proses mengkombinasikan sumber daya organisasi yang terdiri atas sumber daya manusia dan non manusia untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Winoto, 2020). Seorang pemimpin dalam hal ini kepala madrasah harus memiliki hubungan dan kerja sama yang baik dengan anggota yang sifatnya membangun, mendukung dan meningkatkan rasa percaya diri para anggota. Keefektivan pemimpin pada pelaksanaan tugasnya menunjukkan pencapaian hasil kerja pada rata-rata kemajuan, keputusan kerja, moral kerja dan kontribusi wujud kerja. Penggerakan yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah sebagai pemicu anggota agar bekerja dengan baik serta sesuai dengan rencana dan target yang ingin dicapai.

Pelaksanaan sistem manajemen TIK telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun walaupun masih banyak terdapat kekurangan dan kendala yang dihadapi terutama di MAN 2 Tapanuli Tengah, namun telah banyak yang diperbuat untuk mencapai tujuan madrasah terutama dalam mengembangkan kompetensi TIK bagi guru dan bagi peserta didik, melengkapi penyediaan sarana dan prasarana TIK yang lengkap dan memadai serta meningkatkan keefektivan pengelolaan administrasi madrasah. Dalam konteks kajian ini, ketiga lembaga tersebut tidak lepas dari prinsip-prinsip sistem manajemen TIK dalam penyelenggaraan program kegiatan pendidikan dan hal ini

melatarbelakangi upaya peningkatan mutu madrasah yang bermutu dan siap pakai. Lembaga pendidikan madrasah senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dari berbagai aspek, baik dari segi guru, peserta didik, kurikulum yang digunakan, maupun sarana dan prasarana TIK yang digunakan dalam menunjang proses pendidikan, proses pembelajaran dan proses pengelolaan administrasi madrasah serta metode pengajaran yang tepat untuk digunakan.

3. Evaluasi Sistem TIK Di MAN Sekabupaten Tapanuli Tengah

Fungsi manajemen yang terakhir yaitu evaluasi. Evaluasi terhadap sistem TIK di MAN 1, MAN 2 dan MAN 3 Tapanuli Tengah dilaksanakan oleh kepala madrasah, para wakil madrasah dan Kementerian Agama. Tentunya banyak kegiatan evaluasi yang dilaksanakan berdasarkan tugas dan fungsinya masing-masing. Evaluasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan kendala dari setiap program kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui program kegiatan sudah tercapai atau belum.

Tujuan dari evaluasi adalah bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan untuk melihat apakah tujuan telah tercapai atau belum tercapai dan hambatan apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan seluruh kegiatan yang telah ditentukan. Apabila sudah diketahui kelemahannya, maka dapat didiskusikan dalam rapat gabungan untuk meminimalisir kesalahan dan memperbaiki apa yang kurang terlaksana agar tidak terjadi hal yang sama pada implementasi selanjutnya. Dari fungsi pokok manajemen yang disebutkan oleh George R. Terry, baik perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan di madrasah tidak lepas dari peran seluruh anggota organisasi atau penduduk madrasah.

Menurut perspektif Islam, pentingnya sebuah evaluasi telah dijelaskan dalam Q.S. Al-Hasyr:18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ^ط

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan bertakwalah terhadap apa yang dikerjakan-Nya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada-Nya. Sesungguhnya Allah lebih mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr:18)

Dalam ayat tersebut telah dijelaskan bahwa sesungguhnya Allah SWT menyuruh kita sebagai manusia untuk memperhatikan apa yang telah kita perbuat dan melakukan evaluasi diri agar apa yang telah kita kerjakan dapat diperbaiki setiap harinya. Sebagai bagian dari fungsi manajemennya, manajer melakukan evaluasi untuk memastikan terlaksananya kegiatan program dengan membandingkan hasil yang diharapkan dan yang terjadi serta mengambil tindakan strategis jika terjadi ketidaksesuaian atau kesalahan.

Berdasarkan hasil temuan bahwa terdapat perbedaan kegiatan evaluasi yang dilaksanakan di MAN 1, MAN 2 dan MAN 3 Tapanuli Tengah. Adapun perbedaan kegiatan evaluasi tersebut yaitu MAN 1 Tapanuli Tengah melakukan kegiatan evaluasi terhadap sistem TIK yaitu dengan melaksanakan supervisi oleh kepala madrasah dan pengawas dari Kementerian Agama agar dapat melakukan kunjungan madrasah setiap bulan untuk membimbing dan mengawasi atau sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh MAN 1 Tapanuli Tengah. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang dicapai sesuai dengan rencana yang telah ditentukan pada awal kegiatan pendidikan. Hal ini dicapai melalui komunikasi yang baik dan aktif antar seluruh komponen madrasah.

Berbeda dengan MAN 1 Tapanuli Tengah, kegiatan evaluasi terhadap sistem TIK yang dilakukan di MAN 2 Tapanuli Tengah yaitu melaksanakan kegiatan evaluasi hasil. Evaluasi dilakukan melalui pengawasan dan pemantauan dari hasil kerja guru dan prestasi peserta didik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas guru dan peserta didik. Kinerja guru dapat diketahui dari evaluasi hasil program yang telah dilaksanakan, apakah guru telah mencapai target, sehingga diketahui hasil kerja guru dari rapat evaluasi hasil yang dilakukan oleh kepala madrasah dan seluruh komponen madrasah.

Sedangkan kegiatan evaluasi yang dilakukan di MAN 3 Tapanuli Tengah yaitu dengan melaksanakan evaluasi melalui penilaian. Evaluasi terhadap pembinaan kompetensi TIK oleh guru dilakukan dengan cara memantau, menilai dan mengontrol proses pembelajaran yang diajarkan guru kepada peserta didik, apakah guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dengan mengintegrasikan pembelajaran dengan kemajuan teknologi. Kepala madrasah memberi motivasi kepada seluruh guru agar selalu berupaya melakukan pembinaan kompetensi TIK terhadap peserta didik agar peserta didik dapat belajar dengan rajin dan menjadi lebih aktif, sehingga peserta didik menjadi berprestasi. Kemudian dilakukan evaluasi terhadap kegiatan pembinaan kompetensi TIK oleh peserta didik dengan menilai kegiatan yang dilaksanakan di madrasah seperti menilai proses pembelajaran, mengawasi kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan teknologi, memantau hasil ujian tengah semester dan ujian semester peserta didik serta memantau keaktifan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut dilakukan agar timbul rasa tanggung jawab guru dan peserta didik, sehingga motivasi belajar dapat terjaga bahkan dapat ditingkatkan lagi.

Adapun persamaan kegiatan evaluasi sistem TIK yang dilakukan di di MAN 1, MAN 2 dan MAN 3 Tapanuli Tengah yaitu dengan mengadakan rapat evaluasi yang menghasilkan keputusan-keputusan

yang bijak untuk dicarikan solusi terbaiknya. MAN 1, MAN 2 dan MAN 3 Tapanuli Tengah sama-sama melaksanakan rapat evaluasi untuk mengetahui hambatan yang terjadi baik di MAN 1, MAN 2 maupun MAN 3 Tapanuli Tengah. Rapat dilakukan dengan bertujuan sebagai bahan evaluasi dan bahan perbaikan di masa yang akan datang.

Evaluasi merupakan aspek yang paling penting untuk dilakukan di dalam lembaga pendidikan, karena bertujuan untuk mengetahui kendala dan kekurangan yang terjadi pada saat proses pelaksanaan program kegiatan. Evaluasi bertujuan untuk mengawasi berbagai aktivitas yang terjadi dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan, apakah sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta mengetahui kendala yang dialami selama melaksanakan program kegiatan (Muh. Hambali, 2020).

Robert. J Mukler yang dikutip oleh H.B Siswanto mengatakan bahwa kegiatan evaluasi dilakukan dengan menetapkan standar kinerja dengan tujuan perencanaan, merancang umpan balik informasi, dan mengambil tindakan korektif untuk memastikan bahwa semua sumber daya digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Suatu upaya sistematis untuk mengukur penyimpangan yang signifikan, sebagaimana teori Koza Denial bahwa evaluasi terhadap program kegiatan agar dilaksanakan dengan sistematis guna untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien, sebagaimana juga dikatakan oleh G.R Terry bahwa evaluasi merupakan kegiatan manajemen.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan di MAN 1, MAN 2 dan MAN 3 Tapanuli Tengah merupakan kegiatan kontroling terhadap seluruh program kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengendalikan agar pelaksanaan berjalan sesuai dengan rencana, sehingga dapat dipastikan tujuan organisasi dapat tercapai atau tidak. Jika terjadi kekeliruan di mana letak kekeliruan kemudian dilakukan tindakan yang diperlukan untuk mengatasinya. Proses evaluasi memiliki lima tahapan yaitu: (a) Penetapan standar

pelaksanaan; (b) Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan; (c) Pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata; (d) Perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan; dan (e) Pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan (Rahmat, 2017).

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang dimiliki, namun demikian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam praktek dan pengembangan berikutnya. Beberapa keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Kurangnya eksplorasi teori yang dapat memperkaya penelitian dan hasil dari penelitian itu sendiri.
2. Pelaksanaan proses wawancara kepada guru sedikit terhambat karena bentrok dengan jadwal mengajar.
3. Beberapa data yang diperlukan untuk proses penelitian belum tersedia, sehingga peneliti harus membuat catatan sendiri berdasarkan pengamatan langsung. Namun, karena pencatatan dilakukan secara manual, maka sulit bagi peneliti sendiri untuk mengumpulkan seluruh data yang diperlukan secara lengkap dalam waktu yang terbatas.
4. Wawancara mendetail terpaksa dilakukan pada saat informan sedang bekerja, karena sulitnya mendapatkan waktu luang dan beban kerja sehari-hari yang berat. Oleh karena itu, suasana wawancara menjadi tidak kondusif.
5. Akibat hasil wawancara tidak terstruktur terhadap informan, tidak semua informasi yang diperoleh melalui observasi langsung dapat didokumentasikan oleh peneliti dalam bentuk transkrip atau data tertulis.
6. Pemindahan data rekaman wawancara dari audio menjadi tulisan untuk diolah dalam penulisan menjadi salah satu penghambat

penulisan hasil penelitian, karena saat proses pemindahan data rekaman wawancara dari audio menjadi tulisan sering terjadi file audio yang tidak terdengar, sehingga data yang dihasilkan kurang maksimal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN